

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2025 dan 30 September 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 /**

***As of September 30, 2025 and September 30, 2024 and for the
Six-Months Period Ending September 30, 2025 and 2024***

PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
STATEMENT OF DIRECTORS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 /
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	8 - 84



PT. PERMA PLASINDO, Tbk

Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC-6 No. 23, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14240. Tel. +62 21 4507929 - 30. Fax. +62 21 4516178

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
PT PERMA PLASINDO, TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 AND FOR THE
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT PERMA PLASINDO, TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :

Hong Zhishan
Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No. 23,
Kelapa Gading Barat

Alamat Domisili sesuai KTP :

Perumahan Mediterania 2 Bukit Golf Hijau Jl. Palimanan No.
35 Bukit Sentul City, Bogor

atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

021 - 4507929
Direktur Utama / President Director

Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :

Arman Dharma Laksana
Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No. 23,
Kelapa Gading Barat
Villa Nusa Indah Blok BB 7/7 RT/RW. 003/008 Bojong Kulur,
gunung Putri, Bogor

Alamat Domisili sesuai KTP :

atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

021 - 4507929
Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements;
- PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
- We are responsible for PT Perma Plasindo and its Subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2025 / October 30, 2025

PT. PERMA PLASINDO, Tbk

Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC-6 No. 23
Tel. +62 21 4507929 - 30 Fax. +62 21 4516178



Hong Zhishan

Direktur Utama / President Director

Arman Dharma Laksana

Direktur Keuangan / Finance Director



PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	Catatan / <i>Notes</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	41.060.615.150	3,5,38,39	9.843.658.509	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto		3,6,38,39		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	39.865.653.283		40.589.591.746	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	37	-	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain		3,7,38,39		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	778.005.235		212.794.479	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	602.677.011	37	977.060.420	<i>Related party</i>
Persediaan	123.664.031.196	3,8	109.730.237.904	<i>Inventories</i>
Beban dibayar di muka	3.446.112.534	9	2.562.607.593	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	4.625.478.288	19a	1.376.224.510	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka - pihak ketiga	324.754.288	3,10	522.337.248	<i>Advance - third parties</i>
Total Aset Lancar	214.367.326.985		165.814.512.409	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	293.653.876.437	3,12	288.591.422.722	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	5.389.144.188	3,13	5.557.646.273	<i>Investment properties - net</i>
Aset takberwujud - neto	573.341.329		709.984.886	<i>Intangible assets - net</i>
Uang muka - pihak ketiga	11.528.466.897	3,10	1.499.280.268	<i>Advances - third parties</i>
Investasi saham	11.318.762.092	3,11,38,39	11.318.762.091	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan - neto	4.761.736.752	3,19e	4.761.736.769	<i>Deferred tax assets - net</i>
Goodwill	252.755.871	3,14	252.755.871	<i>Goodwill</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	3,19d	3.702.145.350	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang jaminan	1.336.630.936	3,38,39	69.272.300	<i>Security deposits</i>
Total Aset Tidak Lancar	328.814.714.502		316.463.006.530	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	543.182.041.487		482.277.518.939	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan / Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA				CURRENT LIABILITIES
 PENDEK				<i>Trade payables</i>
Utang usaha		3,16,38,39		<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	42.345.059.990		11.122.965.941	<i>Related party</i>
Pihak berelasi	433.216.962	37	-	<i>Other payables</i>
Utang lain-lain		3,17,38,39		<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	1.203.931.947		1.329.311.735	<i>Related party</i>
Pihak berelasi	111.985.875	37	553.037.104	<i>Accrued expenses</i>
Beban akrual	879.531.568	3,18,38,39	877.414.405	<i>Taxes payable</i>
Utang pajak	237.799.277	19b	634.175.412	<i>Sales advances</i>
Uang muka penjualan	-		4.947.345	
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3,38,39		<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	9.700.338.135	15	23.472.303.186	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap		21	-	<i>Fixed assets purchasing payable</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	54.911.863.754		37.994.155.128	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA				NON-CURRENT LIABILITIES
 PANJANG				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3,38,39		<i>Bank loans</i>
Utang bank	4.166.666.655	15	5.666.666.661	<i>Other payables - Shareholder</i>
Utang lain - lain – Pemegang Saham	55.000.000.000	17,37	-	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas pajak tanggung - neto	5.061.881.184	19e	5.061.881.188	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas imbalan kerja	22.247.520.402	3,4,20	20.536.928.950	
Total Liabilitas Jangka Panjang	86.476.068.241		31.265.476.799	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	141.387.931.995		69.259.631.927	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	Catatan / <i>Notes</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Share capital - par value</i> <i>Rp 100 per share</i>
Modal dasar - 6.960.000.000 saham				<i>Authorized capital -</i> <i>6,960,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.275.316.111 (2025) dan 2.275.316.111 (2024)				<i>Issued and fully paid capital -</i> <i>2,275,316,111 (2025)</i> <i>and 2,275,316,111 (2024)</i>
lembar saham	227.531.611.100	22	227.531.611.100	<i>shares</i>
Tambahan modal disetor	39.563.808.753	23	39.563.808.753	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	162.917.300.327	3,27	163.226.975.960	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba (defisit)				<i>Retained earnings (deficits)</i>
Telah ditentukan				
penggunaannya	500.000.000	24	500.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan				
penggunaannya	(26.308.383.126)		(16.021.922.014)	<i>Unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	404.204.337.054		414.800.473.799	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(2.410.227.562)	3,28	(1.782.586.787)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	401.794.109.492		413.017.887.012	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	543.182.041.487		482.277.518.939	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	Catatan / <i>Notes</i>	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	
PENDAPATAN NETO	259.171.857.974	3,29	281.223.418.311	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(195.963.566.592)	3,30	(207.086.326.624)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	63.208.291.382		74.137.091.687	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(27.119.307.409)	3,31	(28.661.590.891)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	(44.308.899.733)	3,32	(45.583.215.517)	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>(1.293.924.182)</u>	3,33	<u>(485.742.443)</u>	<i>Other operating income (expense) - net</i>
RUGI USAHA	(9.513.839.941)		(593.457.165)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	70.680.619	34	61.044.291	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(1.370.392.749)</u>	35	<u>(3.254.846.164)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(10.813.552.071)		(3.787.259.038)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	-	3,19c	161.763.571	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(10.813.552.071)		(3.949.022.609)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	Catatan / <i>Notes</i>	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pajak penghasilan terkait revaluasi aset tetap		3,19e		<i>Income tax related to revaluation of fixed assets</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		27		<i>Share in other comprehensive income of associates</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		3,20		<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait		3,19e		<i>Related tax effect</i>
Investasi pada instrumen ekuitas		3,27		<i>Investment in equity instruments</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(410.226.199)	27	(107.426.135)	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	<u>(410.226.199)</u>		<u>(107.426.135)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(11.223.778.270)</u>		<u>(4.056.448.744)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(10.286.453.387)		(3.368.030.359)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(527.098.684)	3,28	(580.992.250)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	<u>(10.813.552.071)</u>		<u>(3.949.022.609)</u>	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(10.596.136.857)		(3.475.456.115)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(627.641.413)	3,28	(580.992.629)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	<u>(11.223.778.270)</u>		<u>(4.056.448.744)</u>	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		3,36		EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Saham dasar	-4,73		-1,55	<i>Basic</i>
Saham dilusian	-4,73		-1,55	<i>Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Month Ended September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To The Owners of The Parent Entity					Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas / Total Equity		
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)					
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	217.501.971.100	32.743.653.553	165.560.576.052	500.000.000	26.699.588.875	443.005.789.580	(778.915.980)	442.226.873.600	Balance as of January 1, 2024
Pembagian dividen saham (Catatan 25)	-	-	-	-	(1.316.929.737)	(1.316.929.737)	-	(1.316.929.737)	Dividend share distribution (Note 25)
Penambahan modal melalui pelaksanaan waran (Catatan 22 dan 23)	10.029.640.000	6.820.155.200	-	-	-	16.849.795.200	-	16.849.795.200	Additional paid-in capital from warrant (Note 22 and 23)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 27)	-	-	(2.333.600.092)	-	-	(2.333.600.092)	10.186.683	(2.323.413.409)	Other comprehensive income for the year (Note 27)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	(41.404.581.152)	(41.404.581.152)	(1.013.857.490)	(42.418.438.642)	Net profit for the year
Saldo 31 Desember 2024	227.531.611.100	39.563.808.753	163.226.975.960	500.000.000	(16.021.922.014)	414.800.473.799	(1.782.586.787)	413.017.887.012	Balance as of December 31, 2024
Pembagian dividen saham (Catatan 25)	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend share distribution (Note 25)
Pelaksanaan waran (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	-	-	Exercise of warrant (Note 22)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 27)	-	-	(309.683.470)	-	-	(309.683.470)	(100.542.729)	(410.226.199)	Other comprehensive income for the year (Note 27)
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(10.286.453.387)	(10.286.453.387)	(527.098.684)	(10.813.552.071)	Net loss for the year
Saldo 30 September 2025	227.531.611.100	39.563.808.753	162.917.292.490	500.000.000	(26.308.375.401)	404.204.336.942	(2.410.228.313)	401.794.108.742	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sept 2025/ September 30, 2025	Catatan / Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	259.890.849.093		282.189.457.093	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan keuangan	70.680.619		61.044.291	Finance income Received
Pembayaran kas untuk beban usaha	(64.059.043.306)		(76.583.286.950)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran kepada pemasok	(178.044.465.913)		(191.175.531.603)	Payment to suppliers
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan badan	33.581.265		(2.071.794.888)	Payment for income tax
Pembayaran biaya keuangan	(1.370.392.749)		(3.254.846.164)	Finance cost paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16.521.209.010		9.165.041.784	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	337.974.227	12	1.330.981.014	Proceeds from sale of fixed Assets
Perolehan aset tetap	(24.848.467.362)	12,42	(1.506.009.059)	Acquisition of fixed assets
Penjualan investasi saham	(521.794.183)		-	Disposal of stock investments
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(25.032.287.317)		(175.028.045)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(15.271.965.057)	15	(5.585.327.156)	Proceeds (payment) from bank Loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	-		(1.668.750.100)	Payment for fixed assets purchasing payable
Setoran modal dari pelaksanaan waran	-	22	5.088.835.416	Paid-in capital from the exercise of warrants
Penerimaan Utang pemegang saham	55.000.000.000			Loan from Shareholder
Pembayaran dividen	-	25	(1.316.929.714)	Dividend payment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	39.728.034.944		(3.482.171.554)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	31.216.956.636		5.507.842.185	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9.843.658.509	5	10.120.385.633	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	41.060.615.145	5	15.628.227.818	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perma Plasindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 26 tanggal 6 Mei 1992. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3142.HT.01.01.TH.94 tanggal 22 Februari 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 18 dari Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Agustus 2024, terkait perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0247428, tanggal 3 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Based on the Article 3 in Articles of Association, the scope of activities of the Company and its subsidiaries are as follows:

1. Aktivitas perusahaan holding.
2. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.
3. Aktivitas kantor pusat.
4. Aktivitas konsultan manajemen lainnya.
5. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam penyewaan gedung serta perusahaan *holding* yang melakukan investasi dalam bidang industri dan perdagangan alat tulis kantor melalui entitas anaknya.

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 1992.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jln. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No.23, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah Ruhong Holding Pte. Ltd.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perma Plasindo Tbk (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 26 by Winanto Wiryomartani, S.H., dated May 6, 1992. The deed of the Company’s establishment has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3142.HT.01.01.TH.94, dated February 22, 1994.

The Company’s Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 18 of Notary Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated August 29, 2024, in related to changed in the Board of Commissioners and Directors of the Company. The amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0247428, dated September 3, 2024.

1. *Holding company activities.*
2. *Owned or leased real estate.*
3. *Head office activities.*
4. *Other management consultant activities.*
5. *Engineering and technical consulting activities related to it.*

The Company’s main activities are engaged in building rentals as well as holding companies that invest in industry and trading of office stationery through its subsidiaries.

The Company begin their operation activities in 1992.

The Company’s head office is located at Jln. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No.23, Kelapa Gading, West Jakarta.

The majority shareholder of the Company is Ruhong Holding Pte. Ltd.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Wang Zhongming
Komisaris Independen :	Willianto Ismadi
Komisaris Independen :	Hengky Taner
Komisaris :	Chris Harijanto
Direksi	
Direktur Utama :	Hong Zhishan
Direktur :	Lie Fonda
Direktur :	Arman Dharma Laksana
Direktur :	-

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 jumlah karyawan tetap pada Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2025</u>
Perusahaan	17
Entitas Anak	498
Total	514

c. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan suratnya No. S-203/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 435.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 138 per saham dan waran seri 1 sebanyak 217.500.000 saham dengan harga pelaksanaan saham sebesar Rp 168. Pada tanggal 25 November 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

Pada tanggal 25 November 2021, 1.740.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
Board of Commissioners		
Wang Zhongming :	Wang Zhongming	President Commissioner
Willianto Ismadi :	Willianto Ismadi	Independent Commissioner
Hengky Taner :	Hengky Taner	Independent Commissioner
Chris Harijanto :	Chris Harijanto	Commissioner
Directors		
Hong Zhishan :	Hong Zhishan	President Director
Lie Fonda :	Lie Fonda	Director
Arman Dharma Laksana :	Arman Dharma Laksana	Director
- :	-	Director

The Board of Commissioners and Directors are the Company’s key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 total permanent employees in the Group are as follows (unaudited):

	<u>2024</u>	
Perusahaan	16	Company
Entitas Anak	512	Subsidiaries
Total	528	Total

c. Initial Public Offering of the Company

On November 16, 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority of Indonesia (“OJK”) in its letter No. S-203/D.04/2021 for its public offering of 435,000,000 shares with a nominal Rp 100 per share and an offering price of Rp 138 per share and warrants series 1 of 217,500,000 shares with exercise price of Rp 168. On November 25, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (“BEI”).

On November 25, 2021, 1,740,000,000 shares owned by the founding stockholders were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

d. Ownership in Subsidiaries

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the details of subsidiaries which were consolidated into the Group's consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
		2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>					
PT Batara Indah	Bogor	99%	99%	197.008.999.757	154.353.801.651
PT Batara Indah Mulia	Batam	99%	99%	644.048.601	7.072.941.446
PT Bino Mitra Sejati	Bogor	99%	99%	141.887.507.054	117.797.332.867
PT Apli Stationery	Bogor	75%	75%	-	1.181.321.698
PT Anugraha Karsa Solusi Industria	Jakarta	70%	70%	-	1.245.934.465
Bino Digital Solution Pte. Ltd.	Singapore	55%	55%	334.074.624	853.866.757
PT Bino Digital Solusi	Bogor	55%	55%	614.696.263	759.929.846
PT Solumitra Mandiri Abadi	Bogor	99%	-	1.772.145.310	-

Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership

Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	100%	100%	4.559.063.928	3.379.061.307
---------------------------	----------	------	------	---------------	---------------

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang usaha / Field of business	Tahun operasi / Year of operation
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>		
PT Batara Indah	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	1979
PT Batara Indah Mulia	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	2003
PT Bino Mitra Sejati	Perdagangan Alat Tulis / Stationery Trade	2014
PT Apli Stationery	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	2010
PT Anugraha Karsa Solusi Industria	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	2015
Bino Digital Solution Pte. Ltd	Hybrid e-filling	2022
PT Bino Digital Solusi	Perdagangan komputer dan perlengkapan komputer / Trading of computers and computer equipment	2023
PT Solumitra Mandiri Abadi	Perdagangan Alat Tulis / Stationery Trade	2025
<u>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</u>		
Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	Perdagangan Alat Tulis / Stationery Trade	1989

Pendirian Entitas Anak

PT Batara Indah Mulia ("BIM")

Berdasarkan Akta Notaris No. 207 tanggal 17 Desember 2003 dari Soehendro Gautama, S.H., di Batam, akta pendirian BIM mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 5 Januari 2005 dengan No.C-29001 HT.01.01.TH.2004. Modal saham BIM telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99% di BIM.

Establishment of Subsidiary

PT Batara Indah Mulia ("BIM")

Based on Notarial Deed No. 207 dated December 17, 2003, of Soehendro Gautama, S.H., in Batam, the deed of establishment of BIM was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated January 5, 2005, with No.C-29001 HT.01.01. Year 2004. BIM's share capital has been fully paid. The Company owns 99% ownership in BIM.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 14 Februari 2014, akta pendirian BMS telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-10.02928.Pendirian-PT.2014 tanggal 20 Februari 2014. Modal saham BMS telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di BMS.

Anggaran Dasar BMS telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris No. 26 dari Audrey Tedja, S.H., M.Kn., di Jakarta, tanggal 29 Maret 2021 mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0019666.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021.

Bino Digital Solution Pte. Ltd.

Pada tanggal 28 September 2021, Perusahaan bekerjasama dalam pengembangan Hybrid e-filling bersama dengan Sircured Pte. Ltd., PT SSCX Teknovasi Prima dan Watiga Trust Ltd. dengan mendirikan Perusahaan baru yang bernama Bino Digital Solution Pte. Ltd. yang berlokasi di Singapura. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 55% atau setara 55.000 lembar saham.

Akuisisi Entitas Anak

PT Batara Indah ("BI")

Pada tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan mengakuisisi saham BI. Transaksi akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena Perusahaan dan BI merupakan entitas sepengendali. Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dari transaksi ini dicatat sebagai selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam akun "Tambahkan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari BI sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "Ekuitas entitas yang bergabung" pada bagian ekuitas. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto	35.002.798.451
Harga pengalihan dibayar	(27.985.388.058)
Kepentingan non pengendali	(100.000)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi	
Entitas Sepengendali (Catatan 23)	7.017.310.393

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiary (continued)

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Based on Notarial Deed No. 4 dated February 14, 2014 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., the deed of establishment of BMS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.02928.Pendirian-PT.2014 dated February 20, 2014. BMS's share capital has been fully paid. The Company owns 99.9% ownership in BMS.

The Articles of Association of BMS have been amended several times, the most recent with the Notary Deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., in Jakarta, No. 26 dated March 29, 2021 regarding the increase in authorized capital and the increase in issued and paid-up capital. These changes have been reported and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0019666.AH.01.02 Year 2021 dated March 30, 2021.

Bino Digital Solution Pte. Ltd.

On September 28, 2021, the Company cooperated in the development of Hybrid e-filling together with Sircured Pte. Ltd., PT SSCX Teknovasi Prima and Watiga Trust Ltd. by establishing a new company called Bino Digital Solution Pte. Ltd. which is located in Singapore. The Company owns 55% or the equivalent of 55,000 shares.

Acquisitions of Subsidiaries

PT Batara Indah ("BI")

On July 8, 2014, the Company acquired shares in BI. The acquisition transaction was recorded using the pooling of ownership method in accordance with PSAK 338 (Revised 2012) concerning "Business Combination of Entities Under Common Control", because the Company and BI are entities under common control. Therefore, the difference between the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained from this transaction is recorded as difference arising from business combination of entities under common control in the account "Additional paid-in capital" in the equity section. Equity from BI before the merger date is presented as "Equity merging entities" in the equity section. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

	The carrying value of the net assets
	Transfer price paid
	Non-controlling interest
Difference in Value of Restructuring Transaction	Difference in Value of Restructuring Transaction
of Entity Under Common Control (Note 23)	of Entity Under Common Control (Note 23)

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Batara Indah ("BI")

Berdasarkan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

PT Apli Stationery ("APLI")

APLI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 17 Maret 2010 dari Irmadewi Gunawan, S.H., M.Hum., di Bogor dan telah mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 9 Juli 2010 dengan No.AHU-34778.AH.01.01Tahun 2010. APLI berdiri sesuai dengan Persetujuan Investasi Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 1352/I/PMA/2009 dengan kode proyek 2109 - 32 - 26658 tanggal 3 November 2009.

Akta perubahan No. 4 Tanggal 24 Juli 2017 telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015655.AH.01.02 tanggal 1 Agustus 2017.

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 252.755.871.

PT Anugraha Karsa Solusi Industri ("AKSI")

AKSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 16 Desember 2014 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-41084-40.10.2014 tanggal 23 Desember 2014 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2014, Tambahan No. 70960.

Pada tanggal 12 Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi saham AKSI. Transaksi akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena Perusahaan dan AKSI merupakan entitas sepengendali. Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dari transaksi ini dicatat sebagai selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam akun "Tambah modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari AKSI sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "Ekuitas entitas yang bergabung" pada bagian ekuitas. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Batara Indah ("BI")

Based on PSAK 338 (formerly PSAK 38), the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control.

PT Apli Stationery ("APLI")

APLI was established based on Notarial Deed No. 15 dated March 17, 2010 from Irmadewi Gunawan, S.H., M.Hum., in Bogor and has received approval as a legal entity from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 9, 2010 with No. AHU-34778.AH.01.01Year 2010. APLI's establishment in accordance with the Investment Agreement of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. 1352/I/PMA/2009 with project code 2109 - 32 - 26658 dated November 3, 2009.

Deed of amendment No. 4 July 24, 2017 was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015655.AH.01.02 dated August 1, 2017.

This transaction was accounted using the acquisition method that raises goodwill amounting to Rp 252,755,871.

PT Anugraha Karsa Solusi Industri ("AKSI")

AKSI was established based on Notarial Deed No. 6 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated December 16, 2014, and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-41084-40.10.2014 dated December 23, 2014 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 2014, Supplement No. 70960.

On October 12, 2015, the Company acquired shares in AKSI. The acquisition transaction was recorded using the pooling of ownership methods in accordance with PSAK 338 (formerly PSAK 38) concerning "Business Combination of Entities Under Common Control", because the Company and AKSI are entities under common control. Therefore, the difference between the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained from this transaction is recorded as difference arising from business combination of entities under common control in the account "Additional paid-in capital" in the equity section. Equity from AKSI before the merger date is presented as "Equity merging entities" in the equity section. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Anugraha Karsa Solusi Industri (“AKSI”) (lanjutan)

PT Anugraha Karsa Solusi Industri (“AKSI”) (continued)

Nilai tercatat aset neto	579.880.884
Harga pengalihan dibayar	(420.000.000)
Kepentingan non pengendali	(180.000.000)

The carrying value of the net assets
Transfer price paid
Non-controlling interest

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 23)	(20.119.116)
--	---------------------

Difference in Value of Restructuring
Transaction of Entity Under Common Control
(Note 23)

PT Bino Digital Solusi (“BDS”)

PT Bino Digital Solusi (“BDS”)

BDS didirikan berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 32 tanggal 29 September 2022 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069316.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 6 Oktober 2022.

BDS was established based on Notarial Deed No. 32 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated September 29, 2022, and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069316.AH.01.01.YEAR 2022 dated October 22, 2022.

PT Solumitra Mandiri Abadi (“SMA”)

PT Solumitra Mandiri Abadi (“SMA”)

PT Solumitra Mandiri Abadi (“SMA”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 11 Tanggal 11 Februari 2025 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012539.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 17 Februari 2025.

PT Solumitra Mandiri Abadi (“SMA”) was established based on Notarial Deed No. 11 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated February 11, 2025, and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0012539.AH.01.01.YEAR 2025 dated February 17, 2025.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Oktober 2025.

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on October 30, 2025.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

In the current year, the Company and its subsidiaries (together referred as (the “Group”) has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendment and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of and for the Month Ended
September 30, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku
 Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)**

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku
 Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
 OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
 ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial
 Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective
 in the Current Year (continued)**

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

**b. Statements of Financial Accounting Standards
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial
 Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective
 on or after January 1, 2025**

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of and for the Month Ended
September 30, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku
 Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025 (lanjutan)**

- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu (lanjutan):

- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

**c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku
 Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026**

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
 OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
 ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**b. Statements of Financial Accounting Standards
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial
 Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective
 on or after January 1, 2025 (continued)**

- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows (continued):

- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

**c. Statements of Financial Accounting Standards
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting
 Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after
 January 1, 2026**

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows Cost Method

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of and for the Month Ended
September 30, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2024, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated September 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of 30 September 2025 and for the year ended on that date, except for the application of several revised PSAKs. As disclosed in the related notes to the consolidated financial statements, several accounting standards have been revised and issued, effective January 1, 2024.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the result are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign exchange reserve.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of and for the Month Ended
September 30, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

d. Kombinasi Bisnis

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

d. Business Combination

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combination

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Related Parties Transaction

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- a. Financial assets at amortized cost; and
- b. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in share and security deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* diakui dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- i. Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("*EIR*") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in profit or loss.

This group of financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and security deposits.

- ii. Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi saham, yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- ii. *Financial assets at fair value through OCI (continued)*

Debt instruments (continued)

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investments in shares, which are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

- iii. *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Equity instruments (continued)

- iii. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has no financial assets, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pembelian aset tetap. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasi (“*ECL*”) untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah *ECL*.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group’s financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and fixed assets purchasing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

*The Group applies expected credit loss (“*ECL*”) model for measurement and recognition of impairment loss.*

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of *ECL*.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of and for the Month Ended
September 30, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur *ECL* tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such *ECL* for trade receivables and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the *ECL* associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) in the principal market for the asset or liability; or
- b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Estimation of Fair Value (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement neither used as collateral nor restricted.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Investasi Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is stated at revalued amount and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years		
Bangunan	8-20	:	Buildings
Mesin	8-16	:	Machinery
Kendaraan	8	:	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	4	:	Office equipment and supplies

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah, bangunan dan mesin dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight line and declining balance method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Assets in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Land, building and machines are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated reporting date.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi mesin diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi mesin dibebankan dalam laba rugi konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi mesin yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Properti investasi Grup berupa bangunan disusutkan menggunakan metode saldo menurun sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer menggunakan nilai wajar, selisih antara nilai wajar pada saat properti investasi ditransfer dengan jumlah tercatatnya diakui dalam laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from revaluation of machines is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same loss, in which case the increase is credited to profit or asset which was previously recognized in profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of machines is charged to consolidated profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of machines.

The revaluation surplus in respect of machines is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

l. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure its investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

The Group's investment property in building is depreciated using declining balance method based on the estimated useful life of 20 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Transfer using fair value, difference between fair value at investment properties transferred with carrying amounts recognized in profit or loss.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (“UPK”) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika jumlah tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

An asset’s recoverable amount is the higher of the asset’s Cash Generating Units (“CGU’s”) fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset’s recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of and for the Month Ended
September 30, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa jumlah tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - 1) Group has the right to operate the asset;
 - 2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periodpelaporan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Employee Benefits

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of and for the Month Ended
September 30, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi
a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil
atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap
perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk
bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada
saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak
direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya
jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau
kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau
beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan
PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72), Grup mengakui
pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang
atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan
jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam
pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam
menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan
syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan
yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan
penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau
lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang
dapat dipaksakan.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam
Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada
pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa
(atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat
dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau
jasa bersifat dapat dibedakan yang secara
substansial sama dan memiliki pola pengalihan
yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat
dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat
diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang
diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran
untuk mengalihkan barang atau jasa kepada
pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih
atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak
pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan
dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup
mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan
menjadi haknya dalam pertukaran untuk
mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan
kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah
variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits (continued)

*Remeasurements of employee benefits liability, comprise
of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan
assets, excluding interest, and c) the effect of asset
ceiling, excluding interest, are recognized immediately in
the other comprehensive income in the period in which
they occur. Remeasurements are not reclassified to profit
or loss in the subsequent periods.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising
of current service cost, past-service cost, and any gain or
loss on settlement, and (2) net interest expense or income
immediately in profit or loss.*

p. Revenue and Expense Recognition

*The Group recognizes revenue in accordance with the
provisions of PSAK 115 (formerly PSAK 72), the Group
recognizes revenue at the time and to the extent that the
transfer of goods or services to customers would reflect
an amount that the Group expects to receive in exchange
for those goods or services. In applying this Standard, the
Group takes into account the terms of the contract and
all relevant facts and circumstances. Revenue is
recognized using the 5-step assessment:*

1. Identification of the Contract with the Customer

*Contract is an agreement between two or more
parties that creates enforceable rights and
obligations.*

**2. Identification of the Performance Obligation in the
Contract**

*A performance obligation is a promise to a customer
to transfer good or service (or a bundle of goods or
services) that is distinct; or a series of distinct goods
or services that are substantially the same and that
have the same pattern of transfer to the customer.
Distinct means separable, or separately identifiable.*

3. Determination of the Transaction Price

*The transaction price is the amount of consideration
that the Group expects to be entitled to in exchange
for the goods or services to a customer, excluding
amounts collected on behalf of third parties (for
example, value added tax). If the consideration
promised in a contract includes a variable amount,
the Group estimates the amount of consideration
to which it expects to be entitled in exchange for
transferring the promised goods or services to a
customer less the estimated variable amount which
will be paid during the contract period.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of and for the Month Ended
September 30, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of and for the Month Ended
September 30, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Kurs yang digunakan adalah kurs tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.233	16.162	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	12.748	11.919	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.606	10.082	1 Australian Dollar (AUD)
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.844	3.616	1 Malaysian Ringgit (RM)
1 Euro Eropa (EUR)	19.009	16.851	1 European Euro (EUR)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Foreign Currency Transaction and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2024 and December 31, 2024, the exchange rates are as follows:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.233	16.162	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	12.748	11.919	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.606	10.082	1 Australian Dollar (AUD)
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.844	3.616	1 Malaysian Ringgit (RM)
1 Euro Eropa (EUR)	19.009	16.851	1 European Euro (EUR)

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of and for the Month Ended
September 30, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, atau banding. Pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Group when the result of the objection or appeal is determined if the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of and for the Month Ended
September 30, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen antar perusahaan ditentukan sebelum saldo antar perusahaan dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham baru Grup kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances and transactions are eliminated.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

u. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Group issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of and for the Month Ended
September 30, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun. Jumlah tercatat goodwill Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of goodwill. Under PSAK 103 (formerly PSAK 22), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment. The carrying amount of the Group's goodwill as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statement.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring "ECL". Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset dan properti investasi tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai terbawa laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan Total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan menumbuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 19 laporan keuangan konsolidasian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The cost of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line and declining balance basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and property investment to be 20 years, these are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and investment property at the consolidated financial statements date is disclosed in Notes 12 and 13 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Where the result tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 19 to consolidated financial statements.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi jumlah tercatat berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha Grup.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 3 atas laporan keuangan. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan di Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the Group's results of operations.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefit liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3 to the financial statements. The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employees' benefits expenses. The carrying amount of employee benefits liability as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	95.000.000	121.450.051	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	29.338.985.937	6.543.514.241	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	121.193.660	63.715.505	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.155.719	40.673.285	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.154.710	40.080.396	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.087.602	31.142.061	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	49.511.656	13.206.275	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.126.725	5.008.934	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.049.347	819.350	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.063.749	37.849	PT Bank UOB Indonesia
Ringgit Malaysia			Malaysia Ringgit
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	343.714.693	193.310.657	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	9.446.379.595	166.909.498	PT Bank Central Asia Tbk
ASPIRE	3.052.108	-	ASPIRE
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	-	23.740.703	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	49.704	PT Bank OCBC NISP Tbk
ASPIRE	23.472.437	-	ASPIRE
CNY			
PT Bank Central Asia Tbk	15.603.706	-	
Sub-total	<u>39.465.615.150</u>	<u>7.122.208.458</u>	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.100.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Total	<u>41.060.615.150</u>	<u>9.843.658.509</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% dan 2,0% - 3,5%. Pada 16 Juni 2025, deposito berjangka di Bank Sinarmas sebesar Rp1.100.000.000 telah dicairkan.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, time deposits have interest rate of 3.5% and 2.0% - 3.5% per year. On June 16, 2025, the Company withdrew a time deposit of IDR 1,100,000,000 from Bank Sinarmas.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no restricted cash and cash equivalents, nor were any placed with related parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Interham SAS	1.844.464.451	-	Interham SAS
LDC Stationery	2.488.605.197	2.488.605.197	LDC Stationery
PT Avia Avian Tbk	-	874.125.000	PT Avia Avian Tbk
PT. Gramedia Asri Media	1.110.223.848	2.046.380.046	PT. Gramedia Asri Media
CV. Bino Arsitama	1.381.457.240	1.500.045.447	CV. Bino Arsitama
Toko Sinar Stationery Cibinong	1.017.430.650	1.595.164.373	Toko Sinar Stationery Cibinong
CV. Karya Indah Estaindo	587.377.000	1.158.696.805	CV. Karya Indah Estaindo
CV. Pelita Kasih Mulia	936.080.673	646.105.264	CV. Pelita Kasih Mulia
PT.Bino Artomas	841.923.466	871.540.764	PT.Bino Artomas

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<i>30 September 2025/ September 30, 2025</i>	<i>31 Desember 2024/ December 31, 2024</i>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
BI-Deli E-commerce (Thailand) Co.,	1.123.664.769	-	BI-Deli E-commerce (Thailand) Co.,
Hamelin GMBH	363.113.068	729.963.807	Hamelin GMBH
PT Starmedia Intisarana Sejati	469.314.536	301.361.666	PT Starmedia Intisarana Sejati
PT.Jingga Unggul Lohjinawi	641.688.890	951.116.570	PT.Jingga Unggul Lohjinawi
PT.Apsara Tiyasa Sambada	-	1.461.178.185	PT.Apsara Tiyasa Sambada
PT Shopee International Indonesia	177.903.274	1.216.830.545	PT Shopee International Indonesia
PT Indomarco Adi Prima	258.717.357	1.123.868.534	PT Indomarco Adi Prima
Ningbo Deli Imp. & Exp. Co. Ltd.	445.922.983	1.056.945.682	Ningbo Deli Imp. & Exp. Co. Ltd.
PT Gading Murni	489.453.324	888.529.661	PT Gading Murni
CV Agung Tirta Kencana	556.798.965	830.722.050	CV Agung Tirta Kencana
PT Monotaro Indonesia	218.726.173	564.853.026	PT Monotaro Indonesia
CV ACE	157.620.750	561.783.475	CV ACE
PT Mestika Makmur Persada Jaya	330.022.287	420.670.399	PT Mestika Makmur Persada Jaya
Brilliant Jaya Stationary	342.335.375	397.772.800	Brilliant Jaya Stationary
Hamelin Brands Pty. Ltd.	836.082.837	342.401.738	Hamelin Brands Pty. Ltd.
Sin Lee Stationery Plastic Co. Pte. Ltd.	-	212.394.664	Sin Lee Stationery Plastic Co. Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000 dan Rp 100.000.000)	26.834.866.628	21.936.676.506	Others (each below Rp 200,000,000 and Rp 100,000,000)
Sub-total	43.453.793.741	44.177.732.204	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related party (Note 37)</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.588.140.458)	(3.588.140.458)	Less provision for impairment loss
Neto	39.865.653.283	40.589.591.746	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are denominated in the following currencies:

	<i>30 September 2025/ September 30, 2025</i>	<i>31 Desember 2024/ December 31, 2024</i>	
Rupiah	31.240.142.450	37.550.736.746	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.653.564.599	2.294.839.969	United State Dollar
Ringgit Malaysia	971.946.234	744.015.031	Malaysian Ringgit
Total	39.865.653.283	40.589.591.746	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the age of receivables are as follows:

	<i>30 September 2025/ September 30, 2025</i>	<i>31 Desember 2024/ December 31, 2024</i>	
Belum jatuh tempo	33.052.492.765	32.811.035.074	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	2.256.933.935	2.820.316.985	Less than 30 days
31 - 60 hari	1.459.291.015	3.290.670.862	Between 31 - 60 days
61 - 90 hari	136.130.381	1.314.487.182	Between 61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.548.945.645	3.941.222.101	More than 90 days
Sub-total	43.453.793.740	44.177.732.204	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.588.140.458)	(3.588.140.458)	Provision for impairment loss
Neto	39.865.653.282	40.589.591.746	Net

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Saldo awal	3.588.140.458	3.668.926.578
Penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	-	-
Pemulihan penurunan nilai (Catatan 33)	-	(80.786.120)
Saldo akhir	<u>3.588.140.458</u>	<u>3.588.140.458</u>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha di masa yang akan datang.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the Group's provision for impairment loss on trade receivables are as follows:

Beginning balance
Allowance for impairment loss during the year
Impairment recovery (Note 33)
Ending balance

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, trade receivables were not pledged as collateral on loans.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables in the future.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Pihak ketiga:		
Piutang karyawan	345.179.157	129.781.033
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	432.826.078	83.013.446
Sub-total	<u>778.005.235</u>	<u>212.794.479</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)	<u>602.677.011</u>	<u>977.060.420</u>
Total	<u>1.380.682.246</u>	<u>1.189.854.899</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang atas operasional lainnya diluar piutang atas penjualan barang dagangan yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

7. OTHER RECEIVABLES

Third parties:
Due from employee
Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total

Related party (Note 37)

Total

Other receivables are receivables of other operations excluding receivables from merchandise sales that will be settled within one year, thus, presented as current assets.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the balance of other receivables is fully collectible, so no impairment of the receivables is necessary.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, other receivables were not pledged as collateral on loans.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Bahan baku (Catatan 30)	22.921.906.329
Barang dalam proses (Catatan 30)	12.476.059.081
Barang jadi (<i>bantex</i>) (Catatan 30)	88.266.065.786
Lain-lain	-
Total	<u>123.664.031.196</u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko yang menyebabkan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp 109.390.000.000 dan Rp 128.504.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul.

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai persediaan yang diakui sebagai beban adalah sebesar Rp 42.396.332.602 dan Rp 81.952.225.366 (Catatan 30).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	25.586.945.220	<i>Raw materials (Note 30)</i>
	12.768.751.181	<i>Work-in-process (Note 30)</i>
	71.255.562.397	<i>Finished goods (bantex) (Note 30)</i>
	118.979.106	<i>Others</i>
Total	<u>109.730.237.904</u>	<i>Total</i>

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, inventories are covered by insurance against all risks to PT Asuransi Central Asia, with total insurance coverage of Rp 109,390,000,000b and Rp 128,504,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

In September 30, 2025 and December 31, 2024, inventories recognized as expenses amounted to Rp 81,952,225,366 and Rp 100,950,233,221 (Note 30).

Based on the review of the Group management, there are no events or changes of condition that indicate impairment of inventories as of September 30, 2025 and December 31, 2024, therefore no provision for impairment was provided.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Perlengkapan dan peralatan kantor	-
Asuransi	332.750.254
Asuransi bangunan	-
Sewa	845.275.292
Asuransi kendaraan	-
Lain-lain	2.268.086.988
Total	<u>3.446.112.534</u>

9. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	1.238.039.981	<i>Office supplies and equipment</i>
	571.847.753	<i>Insurance</i>
	203.176.501	<i>Building insurance</i>
	77.553.065	<i>Rent</i>
	68.295.285	<i>Vehicle insurance</i>
	403.695.008	<i>Others</i>
Total	<u>2.562.607.593</u>	<i>Total</i>

10. UANG MUKA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan uang muka kepada para pemasok pihak ketiga yang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
<u>Jangka pendek:</u>	
Pembelian bahan baku	324.754.288
Pembelian barang jadi	-
Sub-total	<u>324.754.288</u>
<u>Jangka panjang:</u>	
Pembelian aset tetap	11.528.466.897
Total	<u>11.853.221.185</u>

10. ADVANCES - THIRD PARTIES

This account represents advances to third party suppliers with the following details:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	522.337.248	<i>Short-term:</i>
	-	<i>Purchase of raw materials</i>
	522.337.248	<i>Purchase of finished goods</i>
		<i>Sub-total</i>
	1.499.280.268	<i>Long-term:</i>
	1.499.280.268	<i>Purchase of fixed assets</i>
Total	<u>2.021.617.516</u>	<i>Total</i>

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Investasi di entitas asosiasi:</u>			<u>Investment in associate:</u>
PT Persada Bina Rekat Sejati	25.494.277	25.494.276	PT Persada Bina Rekat Sejati
Bantex Malaysia Sdn Bhd	-	-	Bantex Malaysia Sdn Bhd
			<u>Other investments are measured at fair value through other comprehensive income:</u>
<u>Investasi lainnya diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:</u>			
Hamelin Brands Pty. Ltd.	11.293.267.815	11.293.267.815	Hamelin Brands Pty. Ltd.
Total	<u>11.318.762.092</u>	<u>11.318.762.091</u>	Total

Berdasarkan Akta Notaris Maria Mahardhika Candra Gupitasari, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 2 April 2019, Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas asosiasi yang mewakili 45% kepemilikan di PT Persada Bina Rekat Sejati ("PBR").

Based on Notary Deed Maria Mahardhika Candra Gupitasari, S.H., M.Kn., No. 5 dated April 2, 2019, the Company acquired ownership in associates representing 45% ownership in PT Persada Bina Rekat Sejati ("PBR").

Rincian kepemilikan Grup atas entitas asosiasi dan ringkasan informasi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of Group's equity interest in its associate and the associates summary of financial information are as follows:

PT Persada Bina Rekat Sejati	Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Penjualan / Sales	Total Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss	% Kepemilikan / Ownership	PT Persada Bina Rekat Sejati
September 2025	Klaten/	-	-	-	-	45%	September 2025
Desember 2024	Klaten	1.011.915.042	977.060.420	262.301.223	(17.089.677)	45%	December 2024

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying value of investment in an associate using equity method as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Tahun / Years	Biaya / Cost			Bagian Laba/ Rugi Neto Entitas Asosiasi Tahun Berjalan / Share in Net Profit/ Loss of Associate			Nilai Tercatat Investasi / Carrying Amount of Investment
	Saldo awal Investasi / Beginning balance of Investment	Penambahan Investasi / Additional of Investment	Saldo akhir Investasi / Ending balance of Investment	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Saldo Akhir / Ending Balance	
2025	-	-	-	-	-	-	-
2024	1.125.000.000	-	1.125.000.000	(1.091.815.369)	(7.690.355)	(1.099.505.724)	25.494.276

Perusahaan memiliki penyertaan investasi saham kepada Hamelin Brands Pty. Ltd. pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 11.293.267.815 dan Rp 11.293.267.815 setara dengan 16,5% kepemilikan.

The Company has an investment in shares of Hamelin Brands Pty. Ltd. amounting to Rp 11,293,267,815 and Rp 11,734,800,000, equivalent to 16.5% ownership.

Berikut ini mutasi saham Hamelin Brands Pty. Ltd.:

The following are the movements of investment in shares of Hamelin Brands Pty. Ltd.:

	<u>2025</u>	
Saldo awal	11.293.267.815	Beginning balance
Penambahan (Catatan 7)	-	Additional (Note 7)
Penyesuaian nilai wajar	-	Fair value adjustment
Saldo akhir	<u>11.293.267.815</u>	Ending balance

Pada tahun 2024, penyesuaian nilai wajar saham dicatat sebagai bagian penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan komprehensif lainnya konsolidasian (Catatan 27).

In 2024, the fair value adjustment of shares is recorded as part of other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 September 2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian translasi / Translation adjustment	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Nilai Revaluasi						Revaluation Value
Tanah	186.744.481.599	-	-	-	-	186.744.481.599 Land
Bangunan	56.621.599.646	-	-	-	-	56.621.599.646 Buildings
Mesin	62.526.709.771	13.753.153.247	(4.984.661.329)	-	-	71.295.201.689 Machinery
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Kepemilikan langsung						Direct Ownership
Kendaraan	12.897.247.471	-	(56.617.999)	37.643.142	-	12.878.272.614 Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	15.070.912.266	1.066.127.486	(505.402.290)	317.367.402	-	15.949.004.864 Office equipment and supplies
Total Biaya Perolehan	333.860.950.753	14.819.280.733	(5.546.681.618)	355.010.544	-	343.488.560.412 Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct Ownership
Bangunan	7.584.427.015	2.287.733.016	-	-	-	9.872.160.031 Buildings
Kendaraan	11.200.388.532	686.125.592	(24.800.000)	37.642.444	-	11.899.356.567 Vehicles
Mesin	14.647.871.194	3.122.883.664	(2.555.247.109)	-	-	15.215.507.749 Machinery
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.836.841.290	1.323.388.533	(533.947.295)	221.377.102	-	12.847.659.629 Office equipment and supplies
Total Akumulasi Penyusutan	45.269.528.031	7.420.130.804	(3.113.994.404)	259.019.546	-	49.834.683.976 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	288.591.422.722					293.653.876.436 Net Book Value
31 Desember 2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian translasi / Translation adjustment	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Nilai Revaluasi						Revaluation Value
Tanah	186.589.831.599	154.650.000	-	-	-	186.744.481.599 Land
Bangunan	56.530.101.641	91.498.005	-	-	-	56.621.599.646 Buildings
Mesin	63.033.615.897	3.354.311.997	(3.861.218.123)	-	-	62.526.709.771 Machinery
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Kepemilikan langsung						Direct Ownership
Kendaraan	13.405.135.087	226.370.006	(764.299.181)	30.041.559	-	12.897.247.471 Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	14.236.269.728	812.178.076	(28.500.000)	50.964.462	-	15.070.912.266 Office equipment and supplies
Total Biaya Perolehan	333.794.953.952	4.639.008.084	(4.654.017.304)	81.006.021	-	333.860.950.753 Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct Ownership
Bangunan	4.590.408.622	2.994.018.393	-	-	-	7.584.427.015 Buildings
Kendaraan	10.874.313.334	940.416.040	(644.381.844)	30.041.002	-	11.200.388.532 Vehicles
Mesin	12.595.865.329	4.376.054.614	(2.324.048.749)	-	-	14.647.871.194 Machinery
Perlengkapan dan peralatan kantor	10.298.243.601	1.542.590.451	(23.852.783)	19.860.021	-	11.836.841.290 Office equipment and supplies
Total Akumulasi Penyusutan	38.358.830.886	9.853.079.498	(2.992.283.376)	49.901.023	-	45.269.528.031 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	295.436.123.066					288.591.422.722 Net Book Value

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	3.441.819.985
Beban penjualan (Catatan 30)	-
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	<u>3.978.310.817</u>
Total	<u>7.420.130.802</u>

Perhitungan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Hasil penjualan	<u>369.792.230</u>
Nilai buku neto:	
Harga perolehan	5.521.881.620
Akumulasi penyusutan	<u>(3.057.376.404)</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 32)	<u>(2.094.712.986)</u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap berupa kendaraan, peralatan kantor dan bangunan (beserta properti investasi) telah diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia (“ACA”) terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 123.186.210.000 dan Rp 128.134.650.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Grup melakukan penilaian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 30 Desember 2022. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Salam dan Rekan.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto bangunan dan mesin nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun “Surplus Revaluasi Aset Tetap” di penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 100.196.414.458.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian aset tetap.

Surplus revaluasi aset tetap diikhtisarkan sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were charged to profit or loss details as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	3.747.253.020	<i>Cost of revenues (Note 30)</i>
	-	<i>Selling expenses (Note 31)</i>
	<u>6.105.826.478</u>	<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>
Total	<u>9.853.079.498</u>	Total

The computation of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	<u>612.036.847</u>	<i>Proceeds from sale</i>
		<i>Net book value:</i>
	4.654.017.304	<i>Acquisition cost</i>
	<u>(2.992.283.376)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 33)	<u>(1.049.697.081)</u>	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 33)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, vehicles, office equipment and buildings (including property investment) were insured through PT Asuransi Central Asia (“ACA”) against all risks with total sum insured amounting to Rp 123,186,210,000 for and Rp 128,134,650,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

The Group conducted fixed assets appraisal for the land, building and machine on December 30, 2022. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office (“KJPP”) Salam and Partner.

Accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying value of buildings and machinery, the net value of which is restated in the amount of the asset revaluation. The increase in the carrying amount as a result of the valuation of the fixed assets was recognized in the “Surplus Revaluation of Fixed Assets” account in other comprehensive income amounting to Rp 100,196,414,458.

The method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the fixed assets.

Surplus revaluation of fixed assets has been summarized as follows:

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Jenis	Nilai Pasar / Market Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Types
Tanah	187.363.069.000	116.169.127.100	71.193.941.900	Land
Bangunan	54.166.313.000	46.477.568.982	7.688.744.018	Building
Mesin	35.248.555.877	13.934.827.337	21.313.728.540	Machinery
Total	276.777.937.877	176.581.523.419	100.196.414.458	Total

Aset tetap berupa tanah dan bangunan adalah gedung yang berlokasi di beberapa daerah yaitu Jakarta, Cikarang, Serpong, Semarang, Surabaya, Samarinda, Klaten, Makassar, Batam, Gresik, Bali, Palembang dan Bogor.

Fixed assets in the form of land and buildings are buildings located in several areas, namely Jakarta, Cikarang, Serpong, Semarang, Surabaya, Samarinda, Klaten, Makassar, Batam, Gresik, Bali, Palembang and Bogor.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbaharui.

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use ("HGB"), which are valid up to various dates in year 2026 up to 2044 that are renewable/extendable.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan dari properti investasi ke aset tetap karena digunakan/disewakan kepada entitas anak sehingga dikategorikan sebagai aset yang digunakan sendiri.

As of December 31, 2023, management reclassified land and buildings from investment properties to fixed assets because they are used/leased to subsidiaries so that they are categorized as assets for private use.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 16.056.475.097 dan Rp 14.003.239.411.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 16,056,475,097 and Rp 14,003,239,411, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the Group's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC Indonesia Tbk, dan PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 15).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, certain land and buildings are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC Indonesia Tbk, and PT Bank Sinarmas Tbk (Note 15).

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	30 September 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Keperilakuan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	773.237.401	-	-	773.237.401	Land
Bangunan	5.233.747.778	-	-	5.233.747.778	Buildings
Total Biaya Perolehan	6.006.985.179			6.006.985.179	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Keperilakuan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	449.338.906	168.502.080	-	617.840.986	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	449.338.906	168.502.080	-	617.840.986	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	5.557.646.273			5.389.144.193	Net Book Value

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	31 Desember 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					<i>Acquisition Costs</i>
<u>Kepermilikan langsung</u>					<i>Direct ownership</i>
Tanah	773.237.401	-	-	773.237.401	Land
Bangunan	5.233.747.778	-	-	5.233.747.778	Buildings
Total Biaya Perolehan	6.006.985.179	-	-	6.006.985.179	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Kepermilikan langsung</u>					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	224.669.455	224.669.451	-	449.338.906	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	224.669.455	224.669.451	-	449.338.906	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	5.782.315.724			5.557.646.273	Net Book Value

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh beban penyusutan dibebankan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 32).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all depreciation expense was charged to general and administrative expenses (Note 32).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, properti investasi berupa bangunan (beserta aset tetap) telah diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia (“ACA”) terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 123.186.210.000 dan Rp 128.134.650.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, investment property in the buildings (including fixed assets) were insured through PT Asuransi Central Asia (“ACA”) against all risks with total sum insured amounting to Rp 123,186,210,000 and Rp 128,134,650,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

Rincian keuntungan (kerugian) neto yang timbul dari properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of net gain (loss) arising from the investment property are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pendapatan sewa (Catatan 29)	112.640.000	150.000.000	Rental income (Note 29)
Beban usaha langsung (Catatan 32)	(168.502.080)	(224.669.455)	Direct operating expenses (Note 32)
Keuntungan (kerugian) neto yang timbul dari properti investasi	(55.862.080)	(74.669.455)	Net gain (loss) arising from investment property

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC Indonesia Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 15).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, certain land and buildings are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC Indonesia Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (Note 15).

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbaharui.

The Group’s land properties are covered by rights to own and rights to use (“HGB”), which are valid up to various dates in year 2026 up to 2044 that are renewable/extendable.

Grup melakukan penilaian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 30 Desember 2022. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Salam dan Rekan.

The Group conducted fixed assets appraisal for the land, building and machine on December 30, 2022. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office (“KJPP”) Salam and Partner.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian properti investasi.

The method and assumption used in estimating the fair value of property investment was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the investment properties.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Surplus revaluasi properti investasi diikhtisarkan sebagai berikut:

<u>Jenis</u>	<u>Nilai Pasar / Market Value</u>	<u>Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation</u>	<u>Surplus Revaluasi / Surplus Revaluation</u>	<u>Types</u>
Bangunan	4.749.840.000	1.903.314.924	2.846.525.076	Building

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Surplus revaluation of investment properties is summarized as follows:

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of the investment property as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

14. GOODWILL

Goodwill pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sejumlah Rp 252.755.871 yang muncul karena Perusahaan mengakuisisi entitas anak ("APLI").

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan yang menunjukkan nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai untuk goodwill grup didasarkan pada nilai pakai perhitungan yang menggunakan model arus kas diskonto.

Tidak ada kerugian penurunan nilai atas goodwill yang diakui dalam laba rugi per tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, karena jumlah tercatat UPK pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak melampaui dari jumlah terpulihkannya.

14. GOODWILL

Goodwill as of September 30, 2025 and December 31, 2024 totaling to Rp 252,755,871 arise because the Company acquired a subsidiary ("APLI").

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model.

There is no impairment loss of goodwill recognized in profit or loss as of September 30, 2025 and December 31, 2024, because the carrying amount of CGU at September 30, 2025 and December 31, 2024 is less than the recoverable amount.

15. UTANG BANK

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
PT Bank Central Asia Tbk	9.604.964.035	23.490.001.756
PT Bank Sinarmas Tbk	4.262.040.755	5.648.968.091
PT OCBC NISP Tbk	-	-
Total	13.867.004.790	29.138.969.847
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
PT Bank Sinarmas Tbk	(4.262.040.755)	(5.648.968.091)
PT Bank Central Asia Tbk	(5.438.297.380)	(17.823.335.095)
PT OCBC NISP	-	-
Utang bank jangka Panjang	4.166.666.655	5.666.666.661

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No.01773/SLK-KOM/2024 tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit

Plafond	Kredit Lokal / Local Credit
Jangka waktu	Rp 1.000.000.000 Berakhir tanggal 11 November 2025/ Maturity date November 11, 2025
Suku bunga	7,75% per tahun / 7,75% per year

15. BANK LOANS

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	9.604.964.035	23.490.001.756	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	4.262.040.755	5.648.968.091	PT Bank Sinarmas Tbk
PT OCBC NISP Tbk	-	-	PT OCBC NISP Tbk
Total	13.867.004.790	29.138.969.847	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Deduction from short-term bank loan:
PT Bank Sinarmas Tbk	(4.262.040.755)	(5.648.968.091)	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	(5.438.297.380)	(17.823.335.095)	PT Bank Central Asia Tbk
PT OCBC NISP	-	-	PT OCBC NISP Tbk
Utang bank jangka Panjang	4.166.666.655	5.666.666.661	Long-term bank loan

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Notification Letter ("SPPK") No.01773/SLK-KOM/2024 dated August 19, 2024, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The facilities provided are as follows:

Credit Facility

Plafond
Time period

Interest rate

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Agunan Kredit

- a. Agunan untuk meng-cover seluruh fasilitas Perusahaan dan PT Batara Indah
- 1 unit tanah bangunan (kantor, pabrik dan gudang) terletak di Kawasan Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No. 8-9, Babakan Madang, Bogor sesuai 4 SHGB No. 39, 40, 56, dan 67 atas nama Perusahaan.
- b. Agunan untuk meng-cover seluruh fasilitas Perusahaan dan PT Bino Mitra Sejati
- 1) 1 unit tanah bangunan (kantor dan gudang) terletak di Jl. Raya Jemursari No. 44, Surabaya sesuai 1 SHGB No. 1115 atas nama Perusahaan.
 - 2) 1 unit tanah bangunan (kantor dan gudang) di Kawasan Industri Candi, Jl. Kawasan Industri Blok 11 A.3, Semarang sesuai 2 SHGB No. 781 dan 784 atas nama Perusahaan.
 - 3) Persediaan barang minimal sebesar Rp 6.000.000.000 atas nama PT Bino Mitra Sejati.

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Syarat sebelum penandatanganan perjanjian kredit atau penarikan fasilitas kredit
- Menyerahkan Laporan Penjualan/Pembelian tahun 2023 dan periode Januari - April 2024 atas nama PT Batara Indah dan PT Bino Mitra Sejati yang telah ditandatangani dan dibubuhkan stempel Perusahaan (sesuai dengan data yang diberikan pada saat pengolahan).
- b. Syarat Khusus
- PT Batara Indah, PT Bino Mitra Sejati dan Perusahaan, dibuatkan klausula *Jointly and Severally Liable Borrowers*. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *Jointly and Severally Liable Borrowers* tersebut akan melunasi seluruh fasilitas kredatnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke BCA dan akan dilakukan revidi ulang untuk seluruh fasilitas kredit yang ada.

15. BANK LOANS (continued)

The Company(continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Credit Collateral

- a. Collateral to cover all facilities of the Company and PT Batara Indah
- 1 unit of building land (office, factory and warehouse) located in Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No. 8-9, Babakan Madang, Bogor as per 4 SHGB No. 39, 40, 56, and 67 under the name of the Company.
- b. Collateral to cover all facilities of the Company and PT Bino Mitra Sejati
- 1) 1 unit of building land (office and warehouse) located at Jl. Raya Jemursari No. 44, Surabaya as per 1 SHGB No. 1115 under the name of the Company.
 - 2) 1 unit of building land (office and warehouse) in Candi Industrial Estate, Jl. Industrial Estate Block 11 A.3, Semarang as per 2 SHGB No. 781 and 784 under the name of the Company.
 - 3) Minimum inventory of Rp 6,000,000,000 in the name of PT Bino Mitra Sejati.

These facilities have the following requirements:

- a. Conditions before signing the credit agreement or withdrawing the credit facility
- Submit Sales/Purchase Reports for the year 2023 and the period January - April 2024 on behalf of PT Batara Indah and PT Bino Mitra Sejati which have been signed and stamped by the Company (in accordance with the data provided during processing).
- b. Conditions for jointly and several borrowers:
- PT Batara Indah, PT Bino Mitra Sejati and the Company have a *Jointly and Severally Liable Borrowers* clause. If one of the Debtors included in the *Jointly and Severally Liable Borrowers* will repay the entire credit facility, written approval must be requested from BCA, and a review will be conducted for all existing credit facilities.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

c. Syarat Agunan

- 1) Seluruh agunan tetap dibuat saling mengikat untuk meng-cover seluruh fasilitas atas nama PT Batara Indah, Perusahaan dan PT Bino Mitra Sejati.
- 2) Debitur menyerahkan pembaharuan daftar persediaan barang atas nama PT Bino Mitra Sejati (bukan *bad goods* dan *slow moving products*) yang diagunkan ke BCA minimal sebesar Rp 6.000.000.000 setiap 6 (enam) bulan sekali yang ditandatangani oleh pihak yang berwenang dan dibubuhi cap perusahaan.
- 3) Asuransi, penilaian ulang, dan peninjauan seluruh agunan sesuai ketentuan di BCA.
- 4) Agunan yang disewakan mengacu pada ketentuan BCA.

d. Syarat Khusus Perusahaan

- 1) Mempertahankan kepemilikan saham mayoritas milik Bapak Willianto Ismadi dan keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 2) Selama fasilitas kredit di BCA belum lunas, maka Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada BCA apabila:
 - Terdapat perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, kecuali apabila Bapak Willianto Ismadi keluar dari kepemilikan saham, maka harus meminta persetujuan tertulis dari BCA.
 - Terdapat pembagian dividen.
 - Terdapat penambahan pinjaman dari bank, *leasing*, maupun lembaga keuangan lainnya.
- 3) Perusahaan harus menyerahkan pembaharuan daftar tanah bangunan yang dimiliki Perusahaan setiap tahun.

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memeroleh tambahan pinjaman dari bank, *leasing* maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila Debitur berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan;
 - Membagikan dividen;
 - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
4. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

c. Collateral Terms

- 1) *All fixed collateral is made mutually binding to cover the entire facility on behalf of PT Batara Indah, the Company and PT Bino Mitra Sejati.*
- 2) *The debtor submits an updated inventory list of goods in the name of PT Bino Mitra Sejati (excluded bad goods and slow moving products) pledged to BCA at a minimum of Rp 6,000,000,000 every 6 (six) months signed by the authorized party and affixed with the company seal.*
- 3) *Insurance, reassessment, and review of all collateral in accordance with BCA regulations.*
- 4) *Collateral that is leased refers to BCA provisions.*

d. Special requirements for the Company

- 1) *Maintain majority share ownership owned by Mr. Willianto Ismadi and his family either directly or indirectly.*
- 2) *As long as the credit facility at BCA has not been paid off, the Company must notify BCA in writing if:
 - There is a change in the composition of the board of directors and the board of commissioners, except if Mr. Willianto Ismadi leaves the share ownership, then a written approval from BCA is a must.
 - There is a dividend distribution.
 - There are additional loans from banks, leasing, or other financial institutions.*
- 3) *The Company must submit an updated list of land and buildings owned by the Company every year.*

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. *Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;*
2. *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;*
3. *If the Debtor is in the form of a body:*
 - *Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;*
 - *Changing institutional status;*
 - *Distribute dividends;*
 - *Change the composition of the management and shareholders.*
4. *If one of the debtors included in the joint and several borrowers will repay all of the credit facilities.*

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan nonkeuangan berdasarkan perjanjian.

PT Batara Indah (“BI”) (Entitas Anak)

PT Bank Central Asia Tbk

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/December 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	6.166.666.659	17.881.111.524
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Kredit Lokal (K/L) (USD)	-	(6.202.313.120)
Kredit Lokal (K/L) (Rupiah)	-	(1.512.131.743)
Time Loan Revolving I	-	(2.500.000.000)
Kredit Investasi	(2.000.000.004)	(2.000.000.003)
Utang bank jangka panjang	4.166.666.655	5.666.666.658

Berdasarkan perjanjian kredit No. 1308/W09-ADM/2008 tanggal 18 April 2008 dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (“SPPJ”) No.02353 tanggal 16 September 2019, BI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

I.	Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / Local Credit (K/L) I	Credit facility
	Plafond	Rp 15.000.000.000	Plafond
	Jangka waktu	Berakhir tanggal 11 November 2025 / Maturity date November 11, 2025	Time period
	Suku bunga	7,75 % per tahun / 7.75 % per year	Interest rate
II.	Fasilitas kredit	Kredit Lokal II (K/L) / Local Credit II (K/L) I	Credit Facility
	Plafond	USD 400.000	Plafond
	Jangka waktu	Berakhir tanggal 11 November 2025 / Maturity date November 11, 2025	Time period
	Suku bunga	5,5 % per tahun / 5.5 % per year	Interest rate
III.	Fasilitas kredit	Time Loan Revolving	Credit facility
	Plafond	Rp 10.000.000.000	Plafond
	Jangka waktu	Berakhir tanggal 11 November 2025 / Maturity date November 11, 2025	Time period
	Suku bunga	7,75 % per tahun / 7.75 % per year	Interest rate
IV.	Fasilitas kredit	Kredit Investasi / Investment Credit	Credit facility
	Plafond	Rp 10.000.000.000	Plafond
	Jangka waktu	5 tahun tanpa Grace Periode/ 5 years without Grace Period	Time period
	Suku bunga	7,75 % per tahun / 7.75 % per year	Interest rate

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Perma Plasindo Tbk (Catatan 12).

Based on Facility Letter Uncommitted No. 1308/W09-ADM/2008 dated April 18, 2008 and extended by Credit Notification Letter (“SPPJ”) No.02353 dated September 16, 2019, BI obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facilities provided are as follows:

The loan is secured by land and buildings in the name of PT Perma Plasindo Tbk (Note 12).

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Batara Indah (“BI”) (Entitas Anak) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memeroleh tambahan pinjaman dari bank, *leasing* maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Memeroleh tambahan pinjaman dari bank, *leasing* maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
3. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
4. Apabila Debitur berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan;
 - Membagikan deviden;
 - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA (lanjutan):

5. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (Debitur dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, BI telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak)

	30 September 2025/ September 30, 2025
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	3.438.297.376
Dolar Amerika Serikat	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank Sinarmas Tbk	4.262.040.755
Total	7.700.338.131

15. BANK LOANS (continued)

PT Batara Indah (“BI”) (Subsidiary) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Obtain additional loans from banks, *leasing* or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;
2. Obtain additional loans from banks, *leasing* or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;
3. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
4. If the Debtor is in the form of a body:
 - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
 - Changing institutional status;
 - Distribute dividends;
 - Change the composition of the management and shareholders.

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA (continued):

5. If one of the debtors included in the joint and several borrowers (the debtor and PT Batara Indah) will repay all of the credit facilities.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, BI had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary)

	31 Desember 2024/December 31, 2024	
	2.429.774.245	PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
	3.179.115.987	United States Dollar
	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	5.648.968.091	PT Bank Sinarmas Tbk
Total	11.257.858.323	Total

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 063-0311-2013-000 tanggal 13 September 2013, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00546/KGD/SPPK/2023 tanggal 27 Oktober 2023 dengan rincian sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) I/ Local Credit (K/L) I	Credit Facility
Plafond	Rp 21.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 November 2025/ Maturity date November 11, 2025	Time period
Suku Bunga	7,75 % per tahun / 7,75 % per year	Interest rate
II. Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) I/ Local Credit (K/L) I	Credit Facility
Plafond	USD 200.000	Plafond
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 November 2025/ Maturity date November 11, 2025	Time period
Suku Bunga	5,5 % per tahun / 5.5 % per year	Interest rate

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di Jalan Jemursari No. 44 Kota Surabaya sesuai sertifikat HGB - 1115/ Jemur Wonosari dan di Kawasan Industri Candi Blok 11 A No.3, Banbankerep, Semarang (SHGB No. 764/Banbankerep atas nama Perusahaan) (Catatan 12).

15. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 063-0311-2013-000 dated September 13, 2013, the Company has a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk and extended with a notification letter for granting credit No. 00546/KGD/SPPK/2023 dated October 27, 2023 with the following details:

The loan is secured by land and building on Jalan Jemursari No. 44 City of Surabaya according to the HGB certificate - 1115 / Jemur Wonosari and in the Candi Industrial Area Blok 11 A No.3, Banbankerep, Semarang (SHGB No. 764 / Banbankerep on behalf of the Company) (Note 12).

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Selama PT Bino Mitra Sejati belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, PT Bino Mitra Sejati tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memeroleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PT Bino Mitra Sejati kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila PT Bino Mitra Sejati berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan;
 - Membagikan dividen;
 - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
4. Apabila salah satu PT Bino Mitra Sejati yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (PT Bino Mitra Sejati dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

As long as the PT Bino Mitra Sejati has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, PT Bino Mitra Sejati is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of PT Bino Mitra Sejati to other parties;
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. If the PT Bino Mitra Sejati is in the form of a body:
 - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
 - Changing institutional status;
 - Distribute dividends;
 - Change the composition of the management and shareholders.
4. If one of PT Bino Mitra Sejati included in the joint and several borrowers (PT Bino Mitra Sejati and PT Batara Indah) will repay all of the credit facilities.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, PT Bino Mitra Sejati telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 061/SPPK/EB-BGR/NS/XI/2017 tanggal 21 November 2017, dan Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit	Kredit Rekening Koran (“KRK”) / Bank Statement Credit (“KRK”)	Credit Facility
Plafond	Rp 6.500.000.000	Plafond
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 15 Agustus 2025 / Maturity date August 15, 2025	Time period
Suku Bunga	7,75 % per tahun / 7.75 % per year	Interest rate

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan (Gedung) SHGB No. 874 / Cicau di Jalan Kaliandra 1 Blok F6 No. 1 M Bekasi sesuai dengan jatuh tempo sertifikat 24 September 2043 atas nama PT Perma Plasindo (Catatan 12).

15. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, PT Bino Mitra Sejati had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Notification of Credit Approval No. 061/SPPK/EB-BGR/NS/XI/2017 dated November 21, 2017, and Notice of Indication of Terms and Conditions of Credit Facility dated August 8, 2023, the Company obtained a credit facility with the following details:

The above loan is secured by land and building (Building) SHGB No. 874 / Cicau at Jalan Kaliandra 1 Blok F6 No. 1 M Bekasi in accordance with the due date of the certificate September 24, 2023 in the name of PT Bino Mitra Sejati (Note 12).

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

PT Bino Mitra Sejati berjanji dan menyetujui untuk dirinya sendiri dan sekaligus juga meminta kepada Penjamin bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia atau belum dilunasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman, PT Bino Mitra Sejati dan/atau Penjamin tidak diperkenankan melakukan hal-hal tersebut di bawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank:

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

PT Bino Mitra Sejati promises and agrees to himself and at the same time asks the Guarantor that as long as there is any amount available or has not been repaid based on the Loan Agreement, PT Bino Mitra Sejati and/or Guarantor are not allowed to do the things below, except with written approval from the Bank:

1. Dalam Hal Debitur Badan Usaha

a. Likuidasi, Penggabungan & Perubahan Anggaran Dasar

- Melikuidasi atau membubarkan PT Bino Mitra Sejati atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung).
- Dalam hal PT Bino Mitra Sejati adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik, maka PT Bino Mitra Sejati wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan Salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

1. In the Case of Business Entity Debtors

a. Liquidation, Merger & Amendment of Articles of Association

- Liquidate or dissolve PT Bino Mitra Sejati or be involved in a business combination, acquisition, consolidation and/or joint venture with another company or change the composition of the management, shareholders in share ownership or control (direct or indirect).
- In the event that PT Bino Mitra Sejati is a Public Company, PT Bino Mitra Sejati is required to send a written notification to the Bank regarding the change in the composition of shareholders and the controlling party as well as the change in the composition of the management immediately after the General Meeting of Shareholders is held by attaching a copy of the deed and receipt of notification to the Minister of Law and Human rights.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- b. Pengurangan Modal
Menurunkan modal disetor PT Bino Mitra Sejati.
- c. Pengalihan Harta
Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya yang termasuk dalam ketentuan ayat ini adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari; atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh Bank; atau (iii) untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
- d. Perubahan Kegiatan Usaha
Secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
- e. Pembagian Dividen
 - Membagikan atau membayar dividen maupun membagikan kekayaan PT Bino Mitra Sejati dengan cara apapun kepada pemegang saham.
 - Dalam hal PT Bino Mitra Sejati adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik dan/atau Fasilitas dengan agunan tunai 100% (seratus persen), maka PT Bino Mitra Sejati wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.
2. Pinjaman Pemegang Saham
Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham PT Bino Mitra Sejati dan/atau Penjamin atas pinjaman yang telah atau dikemudian hari diberikan oleh pemegang saham, PT Bino Mitra Sejati dan/atau penjamin.
3. Mengikatkan Diri Dalam Kewajiban dan Memeroleh Pinjaman:
 - (i) Pemberian Pinjaman dan Melakukan Pembayaran
 - a. Meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari (trade payable); atau
 - b. Membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa, atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
 - (ii) Menerima Pinjaman dan Menjamin Kewajiban
 - a. Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain; atau
 - b. Menjamin kewajiban orang/pihak lain.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- b. Capital Reduction
Reduce the paid-up capital of PT Bino Mitra Sejati.
- c. Transfer of Assets
Sell, transfer, rent, lend or otherwise transfer all of his assets or part of his assets which if added to other transfers included in the provisions of this paragraph are material for the value of his assets, except (i) transfers carried out in daily business activities; or (ii) a transfer that has been approved by the Bank; or (iii) for Facilities secured by 100% cash collateral.
- d. Changes in Business Activities
Materially change the type and scale of its business activities either by transfer, acquisition or otherwise.
- e. Dividend Distribution
 - Distribute or pay dividends or distribute PT Bino Mitra Sejati's wealth in any way to shareholders.
 - In the event that PT Bino Mitra Sejati is a Public Company and/or Facility with 100% (one hundred percent) cash collateral, PT Bino Mitra Sejati must send a written notification to the Bank regarding the distribution or payment of the dividend.
2. Shareholder Loans
Make repayments to the shareholders of PT Bino Mitra Sejati and/or Guarantor on loans that have been or were later given by the shareholders, PT Bino Mitra Sejati and/or guarantor.
3. Bind Yourself in Obligations and Obtain Loans:
 - (i) Making Loans and Making Payments
 - a. Lending a sum of money to another person or legal entity except for loans made in daily business activities (trade payable); or
 - b. Making advance payments for the purchase of goods, services, or taxes or other advance payments except in daily business activities.
 - (ii) Receiving Loans and Securing Obligations
 - a. Commit to or obtain new or additional loans/liabilities for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions; or
 - b. Guarantee the obligations of other people/parties.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit (lanjutan)

4. Pinjaman Pihak Ketiga
Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali:
 - a. Memberi pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari; atau
 - b. Penempatan deposito di bank; atau
 - c. Memberi pinjaman uang kepada karyawan
 - d. Debitur yang merupakan fasilitas karyawan.
5. Investasi Kepada Pihak Ketiga
Melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya.
6. Membuat Hak Jaminan Lain
Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan PT Bino Mitra Sejati kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas pinjaman dari Bank.
7. Transaksi Sewajarnya (dalam Derajat Yang Sama)
8. PT Bino Mitra Sejati tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan PT Bino Mitra Sejati membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya.
9. Pembayaran Lebih Awal
10. Membayar lebih awal hutang lainnya yang manapun selain dari: (i) hutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman, dan (ii) hutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, PT Bino Mitra Sejati telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 15 agustus 2025, perusahaan telah melunasi dan menutup seluruh fasilitas pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk

15. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Restrictions on the Actions of Credit Recipients (continued)

4. Third Party Loans
Giving a loan or obtaining a loan from any other party, except:
 - a. Giving a loan or obtaining a loan in order to carry out the daily business of the Debtor; or
 - b. Placement of deposits in banks; or
 - c. Giving money to employees
 - d. Debtors who are employee facilities.
5. Investment in Third Parties
Make any investment or increase the current capital participation in any other party, including but not limited to its subsidiaries or affiliated companies.
6. Create Other Security Rights
Hold, give or submit a guarantee (mortgage right, power to install mortgage, fiduciary transfer, pledge, mortgage, encumbrance or other form of guarantee) or imposition of any kind on the assets and/or assets of PT Bino Mitra Sejati except for the collateral that has been notified previously to the Bank and given prior to the receipt of the loan facility from the Bank.
7. Fair Transaction (within the Same Degree)
8. PT Bino Mitra Sejati without prior written approval from the Bank will not be bound in a transaction with another person or legal entity except in a reasonable business concept and will not engage in a transaction with a person or legal entity that will oblige themselves in a transaction with a person or entity. a law that will require PT Bino Mitra Sejati to pay more than the reasonable commercial price for each purchase or to receive less than the full amount of the reasonable commercial price, except on the basis of a discount that is commonly applicable in conducting its business activities.
9. Early Payment
10. Prepay any other debts other than: (i) debts under the Loan Agreement, and (ii) debts in order to carry out their daily business activities.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, PT Bino Mitra Sejati had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

On August 15, 2025, the company has paid off and closed all loan facilities to PT Bank OCBC NISP Tbk.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)
PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. OL.541/III/2023/CBM tanggal 30 Maret 2023, dan Addendum Perjanjian Kredit No. P-004/P-004/III/ADD PK-DL/2023 tanggal 31 Maret 2023, PT Bino Mitra Sejati memperoleh fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	<i>Demand Loan 1 Supply Chain Financing ("DL 1 - SCF") (Revolving Uncommitted)</i>	Credit Facility
<i>Plafond</i>	Rp 9.500.000.000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 31 Januari 2026 / <i>Maturity date January 31, 2026</i>	<i>Time period</i>
Suku Bunga	10 % per tahun / <i>10 % per year</i>	<i>Interest rate</i>
II. Fasilitas kredit	<i>Demand Loan 3 Supply Chain Financing ("DL 3 - SCF") (Revolving Uncommitted)</i>	Credit Facility
<i>Plafond</i>	Rp 9.000.000.000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 31 Januari 2026 / <i>Maturity date January 31, 2026</i>	<i>Time period</i>
Suku Bunga	10,5 % per tahun / <i>10.5 % per year</i>	<i>Interest rate</i>

Atas kedua fasilitas kredit tersebut Perusahaan dikenakan biaya taksasi internal sebesar Rp 5.000.000 per tahun.

For these two credit facilities, the Company is charged an internal taxation fee of Rp 5,000,000 per year.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan persediaan barang dagang senilai Rp 900.000.000 dan aset tetap berupa ruko 4 lantai yang berlokasi di ITC Textile Mangga Dua dan 2 unit kios yang berlokasi di JITC Mangga Dua Lt. 1 Blok D67-68 dengan nilai pasar Rp 7.733.000.000.

The loans are secured by inventory worth Rp 900,000,000 and fixed assets in the form of 4-storey shophouses located at ITC Textile Mangga Dua and 2 kios units located at JITC Mangga Dua Lt. 1 Blok D67-68 with a market value of Rp 7,733,000,000.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mengalami kondisi gagal bayar atas seluruh utang bank yang dimilikinya.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company did not incur default in all its bank loans.

16. UTANG USAHA

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pihak ketiga	
Ningbo Deli Imp. and Exp. Co., Ltd.	25.185.988.357
PT Lyra Akrelux	1.047.790.269
PT Kurhanz Trans	52.110.114
Ocean Plastics Co. Ltd.	2.402.035.906
Ningbo Brt Imp.& Exp.Co.,Ltd	-
Syun Industries Limited/Yiwu Zhipin	100.624.578
Zhejiang GreenDo Environmental Tec	888.329.385
PT Asiaplast Industries Tbk	353.942.925
Yiwu Zhirun Stationery Co., LTD	6.964.058.731
PT. Kharisma Interplast Pratama	309.081.054
PT Bersama Lemindo Abadi	795.870.000
PT Macananjaya Cemerlang	357.502.249

16. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Third parties
		Ningbo Deli Imp. and Exp. Co., Ltd.
	4.015.055.868	PT Lyra Akrelux
	2.234.601.248	PT Kurhanz Trans
	1.567.618.798	Ocean Plastics Co. Ltd.
	787.529.815	Ningbo Brt Imp.& Exp.Co.,Ltd
	427.914.489	Syun Industries Limited/ Yiwu Zhipin
	337.139.320	Zhejiang GreenDo Environmental Tec
	-	PT Asiaplast Industries Tbk
	-	Yiwu Zhirun Stationery Co., LTD
	108.914.102	PT. Kharisma Interplast Pratama
	-	PT Bersama Lemindo Abadi
	137.529.000	PT Macananjaya Cemerlang
	215.731.773	

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
PT Bukit Mega Masabadi	267.232.500
Valence Bonding Technology (Shangha)	277.636.080
PT Sentosa Tata Multi Sarana	259.105.932
PT. China Indonesia Datong Paper	220.967.367
Intercon International St	335.241.850
PT Deli Indonesia Office Technology	278.748.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	2.248.794.693
Sub-total	42.345.059.990
Pihak berelasi (Catatan 37)	433.216.962
Total	42.778.276.952

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Rupiah	6.191.588.561
Dolar Amerika Serikat	36.511.038.309
Euro	2.984.877
Ringgit Malaysia	72.665.205
Dolar Australia	-
Total	42.778.276.952

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Belum jatuh tempo	14.382.388.972
Jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	3.787.055.451
31 - 60 hari	14.895.600.739
61 - 90 hari	4.341.007.353
Lebih dari 90 hari	5.372.224.437
Total	42.778.276.952

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada jaminan yang diperlukan atas utang usaha.

16. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	PT Bukit Mega Masabadi
	-	Valence Bonding Technology (Shangha)
	-	PT Sentosa Tata Multi Sarana
	-	PT. China Indonesia Datong Paper
	-	Intercon International St
	-	PT Deli Indonesia Office Technology
	1.290.931.528	Others (each below Rp 200,000,000)
	11.122.965.941	Sub-total
	-	Related parties (Note 37)
	11.122.965.941	Total

Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	4.633.459.699	Rupiah
	6.485.952.921	Unites States Dollar
	3.553.321	Euro
	-	Ringgit Malaysia
	-	Australian Dollar
	11.122.965.941	Total

The details of trade payables based on the age of receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	9.328.110.615	Current
	-	Past due
	-	Less than 30 days
	203.993.358	Between 31 - 60 days
	1.590.861.968	Between 61 - 90 days
	-	More than 90 days
	11.122.965.941	Total

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no collateral required for trade payables.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

UTANG LAIN-LAIN	30 Sep 2025/ Sept 30, 2025	17. OTHER PAYABLES 31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jangka pendek			Short-term
<u>Pihak ketiga</u>	1.203.931.947	1.329.311.735	<u>Third party</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related parties (Note 37)</u>
Bino International Pte. Ltd.	111.985.875	553.037.104	Bino International Pte. Ltd.
Total	1.315.917.822	1.882.348.839	Total
Berdasarkan perjanjian lisensi PT Batara Indah ("BI") (entitas anak) dengan Bino International Pte Ltd. ("BINO"), BINO memberikan hak kepada BI untuk memproduksi dan mendistribusikan produk <i>filling document</i> dan <i>stationery</i> dengan merek bantex di Indonesia dengan pengenaan royalti sebesar 1,25% dari penjualan bersih setiap akhir tahun tutup buku		Based on the license agreement between PT Batara Indah ("BI") (a subsidiary) and Bino International Pte Ltd. ("BINO"), BINO grants BI the right to manufacture and distribute the filling document and stationery products under bantex brand in Indonesia with the imposition of a royalty of 1.25% of net sales at the end of every closing year.	
17. BEBAN AKRUAL	30 September 2025/ September 30, 2025	18. ACCRUED EXPENSES 31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban Export Impor YMHD	-	329.679.251	Business trip
Utilitas dan komunikasi	147.968.138	92.028.934	Utility and communications
Jasa profesional	-	89.406.932	Professional fee
Lainnya	731.563.430	366.299.288	Others
Total	879.531.568	877.414.405	Total
18. PERPAJAKAN		19. TAXATION	
a. Pajak Dibayar di Muka		a. Prepaid Taxes	
	30 Sept 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/Dec 31, 2024	The Company
Perusahaan			Income taxes:
Pajak Penghasilan:			Article 21
Pasal 21	-	87.454.960	Article 23
Pasal 23	72.000.000	-	Article 25
Pasal 25	5.545.528	-	Income Tax For refund
Income Tax For Refund	207.873.864	-	
Sub-total	285.419.392	87.454.960	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	1.882.524.819	1.233.119.737	Value Added Tax
Pajak Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	47.862.071	27.890.294	Tax Bantex Malaysia Sdn. Bhd.
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	-	27.759.519	Article 21
Pasal 22	2.329.032.325	-	Article 22
Pasal 23	62.132.156	-	Article 23
Pasal 25	18.507.525	-	Article 25
Sub-total	4.340.058.896	1.288.769.550	Sub-total
Total	4.625.478.288	1.376.224.510	Total
b. Utang Pajak		b. Taxes Payable	
	30 Sept 2025/ Sept 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	The Company
Perusahaan			Income taxes
Pajak Penghasilan:			Article 4 (2)
Pasal 4 (2)	1.509.080	-	Article 21
Pasal 21	41.384.913	-	Article 23
Pasal 23	1.120.541	602.254	Article 29
Pasal 29	-	-	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	-	142.697.929	
Sub-total	44.014.534	143.300.183	Sub-total

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (continued)

Entitas Anak

Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	79.877.500	85.350.000
Pasal 21	75.687.385	-
Pasal 23	28.519.665	53.158.747
Pasal 25	-	6.169.175
Pasal 26	9.700.193	13.074.602
Pasal 29	-	699.426
Pajak Pertambahan Nilai	-	329.231.336
Sub-total	193.784.743	490.875.229
Total	237.799.277	634.175.412

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Sub-total
Total

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax

Reconciliations between profit before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the month ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>30 Sept2025/ Sept 30, 2025</u>	<u>30 Sept2024/ Sept30, 2024</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	(10.813.552.071)	(3.787.259.038)
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	<u>(11.563.505.812)</u>	<u>(6.355.574.552)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>749.953.741</u>	<u>2.568.315.514</u>
Beda temporer		
Imbalan kerja karyawan	126.000.000	74.507.911
Pembayaran imbalan kerja		
Beda permanen		
Penyusutan bangunan	675.628.847	1.385.886.540
Penyusutan kendaraan	(228.329.187)	19.882.854
Penyusutan inventaris	(7.059.816)	5.691.478
Pemeliharaan gedung	639.816.316	195.349.600
Jasa profesional	514.169.028	105.325.763
Gaji & tunjangan	2.083.653.546	369.319.822
Transportasi	74.279.679	27.972.244
Pajak final atas sewa	712.613.497	474.300.000
Administrasi bank	2.956.649	1.224.632
Pendapatan sewa	(6.607.140.000)	(4.743.000.000)
Diskonto aset keuangan	-	-
Kantor	91.995.201	21.911.040
Jasa giro	(30.690.615)	(25.001.433)
Lain-lain	242.662.316	484.285.030
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>-959.490.797</u>	<u>965.970.994</u>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan - dibulatkan	<u>-959.491.000</u>	<u>965.971.000</u>
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	0	109.604.425
Entitas Anak	0	0
Beban pajak penghasilan kini	<u>0</u>	<u>109.604.425</u>

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss
Less profit (loss) before income tax of subsidiaries and elimination
Profit (loss) before income tax of the Company

Temporary difference
Employee benefits
Payment of employee benefits
Permanent differences
Buildings depreciation
Vehicle depreciation
Inventory depreciation
Buildings maintenance
Professional fee
Salaries and wages
Transportation
Final tax - rent
Bank administration
Rent income
Discounting effect of financial assets
Office
Service fee
Others
Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company
Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company - rounded
Current income tax expense:
The Company
Subsidiaries
Current income tax expense

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2025/ Sept 30, 2025</u>	<u>30 Sept 2024/ Sept 30, 2024</u>	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>less prepaid income taxes:</i>
Perusahaan	77.545.528	103.555.572	<i>The Company</i>
Entitas Anak	2.409.672.006	-	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>2.487.217.534</u>	<u>103.555.572</u>	<i>Total prepaid income taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:			<i>Estimated income tax payable Article 29:</i>
Perusahaan	-	6.048.853	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>-</u>	<u>6.048.853</u>	<i>Total</i>
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan:			<i>Estimated taxable income of the Company:</i>
Perusahaan 2025	-	-	<i>The Company 2024</i>
Entitas Anak 2025	-	2.281.105.917	<i>Subsidiaries 2024</i>
Total	<u>-</u>	<u>2.281.105.917</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2025/ Sept 30, 2025</u>	<u>30 Sept 2024/ Sept 30, 2024</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	(10.813.552.071)	3.787.259.038	<i>Consolidated profit (loss) before income tax per profit or loss</i>
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	(11.563.505.812)	(6.355.574.552)	<i>Less profit (loss) before income tax of subsidiaries and elimination</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>749.953.741</u>	<u>2.568.315.514</u>	<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(164.989.823)	(565.029.413)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	403.797.798	368.907.535	<i>Permanent differences and income already subjected to final tax</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(211.088.032)	212.513.620	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Pembulatan			<i>Rounding</i>
Manfaat pajak penghasilan - neto Perusahaan	27.719.943	16.391.789	<i>Income tax benefit - net the Company</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Entitas Anak	-	-	<i>Income tax benefit (expense) - net Subsidiaries</i>
Total	<u>27.719.943</u>	<u>16.391.789</u>	<i>Total</i>

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (continued)

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 September 2025 / September, 30 2025							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset pajak tangguhan Perusahaan							Deferred tax assets The Company
Imbalan kerja karyawan	177.199.313	-	-	-	-	177.199.313	Employee benefits
Entitas Anak							Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	4.343.997.150	-	-	-	-	4.343.997.150	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha	240.540.306	-	-	-	-	240.540.306	Provision for trade receivables
Sub-total	4.761.736.769	-	-	-	-	4.761.736.769	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak							Deferred tax liabilities Subsidiaries
Revaluasi aset tetap	(4.435.645.671)	-	-	-	-	(4.435.645.671)	Fixed assets revaluations
Revaluasi properti investasi	(626.235.517)	-	-	-	-	(626.235.517)	Investment properties revaluations
Sub-total	(5.061.881.188)	-	-	-	-	(5.061.881.188)	Sub-total
Total	(300.144.419)	-	-	-	-	(300.144.419)	Total

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Manfaat Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax Benefit</i>	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian / <i>Adjustment</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan							The Company
Imbalan kerja karyawan	178.632.100	26.536.060	(27.968.847)	-	-	177.199.313	Employee benefits
Entitas Anak							Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	4.901.885.186	(511.753.288)	(40.744.748)	(5.390.000)	-	4.343.997.150	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha	254.884.074	(14.343.768)	-	-	-	240.540.306	Provision for trade receivables
Sub-total	5.335.401.360	(499.560.996)	(68.713.595)	(5.390.000)	-	4.761.736.769	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
Revaluasi aset tetap	(4.335.044.050)	(347.526.932)	246.925.311	-	-	(4.435.645.671)	Fixed assets revaluations
Revaluasi properti investasi	(579.758.121)	(46.477.396)	-	-	-	(626.235.517)	Investment properties revaluations
Sub-total	(4.914.802.171)	(394.004.328)	246.925.311	-	-	(5.061.881.188)	Sub-total
Total	420.599.189	(893.565.324)	178.211.716	(5.390.000)	-	(300.144.419)	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax liability are recoverable by the Company's future years.

Manajemen Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, mengingat manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti yang memadai bahwa rugi fiskal yang belum digunakan dapat dimanfaatkan sebelum kedaluwarsanya.

The Group's management did not recognize deferred tax assets arising from accumulated fiscal losses carryforward, as the management believes that there is insufficient evidence that it is probable that the unused fiscal losses can be utilized before its expiration.

e. Surat Pemeriksaan Pajak

e. Tax Audit Letter

PT Batara Indah

PT Batara Indah

Pada tahun 2024, berdasarkan keputusan Dirjen Pajak No. KEP- 00026/PPH/KPP.3311/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp 739.308.405 dari total Rp 1.774.188.785. Selisih sebesar Rp 1.034.880.380 telah diakui sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

In 2024, based on the decision of the Director General of Taxes No. KEP-00026/PPH/KPP.3311/2024 dated March 28, 2024, the Company received a tax refund for the estimated 2022 income tax bill of Rp 739,308,405 from a total of Rp 1,774,188,785. The difference of Rp 1,034,880,380 has been recognized as tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Anugraha Karsa Solusi Industria

PT Anugraha Karsa Solusi Industria

Pada tahun 2024, berdasarkan keputusan dirjen pajak No. KEP-00007/PPH/KPP.2105/2024 tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp 13.754.958 dari total Rp 14.365.998. Selisih sebesar Rp 611.040 telah diakui sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

In 2024, based on the decision of the Director General of Taxes No. KEP-00007/PPH/KPP.2105/2024, dated March 8, 2024, the Company received a tax refund for the estimated 2022 income tax bill of Rp 13,754,958 from a total of Rp 14,365,998. The difference of Rp 611,040 has been recognized as tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP”) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan aktuarial dari KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing pada tanggal 24 Februari 2025 dan 15 Februari 2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode “Projected Unit Credit”, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Umur pensiun normal	56 tahun / 56 years old
Kenaikan gaji tahunan	5%
Tingkat diskonto tahunan	7,1%
	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table
Tingkat mortalitas	Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Change in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were based on the actuarial reports KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dated February 24, 2025 and February 15, 2024. The method used in the actuarial valuation is the “Projected Unit Credit Method”, with the following main assumptions:

	<u>31 Desember 2024/December 31, 2024</u>	
Umur pensiun normal	56 tahun / 56 years old	Retirement age
Kenaikan gaji tahunan	7%	Annual salary increase
Tingkat diskonto tahunan	6,8%	Annual discount rate
	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	
Tingkat mortalitas	Mortality rate	Mortality rate

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Biaya jasa kini	2.660.720.996	1.788.375.736	Current service cost
Biaya bunga	-	1.587.132.010	Interest cost
Lain-lain	-	266.532.006	Other
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 32)	<u>2.660.720.996</u>	<u>3.642.039.752</u>	Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 32)
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	-	(121.299.034)	Actuarial losses arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-	(177.440.344)	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>(298.739.378)</u>	Remeasurements recognized in other comprehensive income

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement in employee benefits liabilities are follows:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/December 31, 2024</u>	
Saldo awal	20.536.928.950	23.113.701.184	Beginning balance
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	2.660.720.996	3.642.039.752	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan kerja	(950.129.544)	(5.920.072.608)	Payment of employee benefits
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(298.739.378)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>22.247.520.402</u>	<u>20.536.928.950</u>	Ending balance

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the month ended September 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>			
<u>Perubahan asumsi / Change in assumption</u>	<u>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability (Dalam jutaan / in million)</u>		
Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%	Kenaikan sebesar (Rp 512) / Increase by (Rp 512)		
Tingkat diskonto	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%	Penurunan sebesar Rp 603 / Decrease by Rp 603	Discount rate
	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%	Kenaikan sebesar Rp 644 / Increase by Rp 644	
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%	Penurunan sebesar (Rp 552) / Decrease by (Rp 552)	Salary growth rate
<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>			
<u>Perubahan asumsi / Change in assumption</u>	<u>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability (Dalam jutaan / in million)</u>		
Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%	Kenaikan sebesar Rp 250 / Increase by Rp 250		
Tingkat diskonto	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%	Penurunan sebesar Rp 283 / Decrease by Rp 283	Discount rate
	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%	Kenaikan sebesar Rp 283 / Increase by Rp 283	
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%	Penurunan sebesar Rp 250 / Decrease by Rp 250	Salary growth rate

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Pemegang saham	2025			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
Ruhong Holding Pte. Ltd.	1.949.465.800	85,68%	194.946.580.000	Ruhong Holding Pte. Ltd.
PT Intan Pariwara	174.000.000	7,65%	17.400.000.000	PT Intan Pariwara
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	151.850.311	6,67%	15.185.031.100	Public (each below 5% ownership)
Total	2.275.316.111	100%	227.531.611.100	Total

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
Ruhong Holding Pte. Ltd.	1.949.465.800	85,68%	194.946.580.000	Ruhong Holding Pte. Ltd.
PT Intan Pariwara	174.000.000	7,65%	17.400.000.000	PT Intan Pariwara
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	151.850.311	6,67%	15.185.031.100	Public (each below 5% ownership)
Total	2.275.316.111	100%	227.531.611.100	Total

Perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan perubahan komposisi pemegang saham pada tahun 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 26 September 2024 dari Audrey Tedja, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0172454 tanggal 16 Juli 2024.

The changes in the increase in issued and paid-up capital and changes in the composition of shareholders in 2024 based on Notarial Deed No. 15 dated September 26, 2024 from Audrey Tedja, S.H., M. Kn., a notary in Jakarta. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0172454 dated July 16, 2024.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 100.296.400 lembar dari pelaksanaan konversi Waran Seri 1. Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat 117.183.889 lembar Waran Seri 1 yang tidak dikonversi.

In 2024, the Company issued 100,296,400 new shares from the exercise of conversion Series 1 Warrants. As of December 31, 2024, there are 117,183,889 Series 1 Warrants that have not been converted.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 4.958 lembar dari pelaksanaan konversi Waran Seri 1. Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat 217.480.289 lembar Waran Seri 1 yang belum dikonversi.

In 2023, the Company issued 4,958 new shares from the exercise of conversion Series 1 Warrants. As of December 31, 2023, there are 217,480,289 Series 1 Warrants that have not been converted.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pengampunan pajak	1.113.768.929
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	6.997.191.277
Agio saham dari: Penawaran umum perdana (Catatan 1c)	16.530.000.000
Waran 2023 (Catatan 22)	1.340.672
Waran 2024 (Catatan 22)	6.820.155.200
Lain-lain	12.301.353.000
Biaya emisi (Catatan 1c)	(4.200.000.000)
Saldo akhir tahun	39.563.808.753

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.113.768.604	<i>Tax amnesty</i>
		<i>Difference in value of</i>
		<i>restructuring transactions among</i>
		<i>entities under common control</i>
		<i>(Note 1d)</i>
		<i>Share premium from:</i>
		<i>Initial public offering</i>
		<i>(Note 1c)</i>
		<i>Warrant 2023 (Note 22)</i>
		<i>Warrant 2024 (Note 22)</i>
		<i>Other</i>
		<i>Issuance cost (Note 1c)</i>
	39.563.808.753	Balance at end of the year

**23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 29 Maret 2021 dari Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2020 sebesar Rp 500.000.000.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Notarial Deed No. 28 dated March 29, 2021 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., the shareholders approved to appropriate the Company's profit for the year 2020 amounting to Rp 500,000,000.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 26 September 2024 dari Audrey Tedja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju membagikan dividen atas saldo laba Perusahaan tahun 2023 sebesar Rp 1.316.929.737.

24. DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 13 dated September 26, 2024 from Audrey Tedja, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute dividends on the Company's 2023 retained earnings of Rp 1,316,929,737.

25. SALDO LABA (DEFISIT)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo laba (rugi) awal tahun	(15.521.922.014)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(10.286.453.387)
Pembagian dividen (Catatan 25)	-
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba (Catatan 12)	-
Saldo akhir tahun	(25.808.375.401)

25. RETAINED EARNINGS (DEFICITS)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	27.199.588.875	<i>Retained earnings at</i>
		<i>the beginning of the year</i>
	(41.404.581.152)	<i>Net profit (loss) for the year</i>
	(1.316.929.737)	<i>Dividend shares (Note 25)</i>
	-	
	(15.521.922.014)	Balance at the end of the year

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal	163.226.975.960
Penambahan:	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(447.536.217)
Pajak penghasilan terkait revaluasi aset tetap	137.860.584
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	-
Investasi pada instrumen ekuitas	-
Saldo akhir	162.917.300.327

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	165.560.576.052	<i>Beginning balance</i>
		<i>Addition:</i>
	130.845.042	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
	246.925.310	<i>Income tax related to revaluation of fixed assets</i>
	219.839.101	<i>Remeasurements of long-term employee benefits liability</i>
	(2.931.209.545)	<i>Investment in equity instruments</i>
Saldo akhir	163.226.975.960	<i>Ending balance</i>

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali ("KNP") atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Non-controlling interests ("NCI") in net assets of subsidiaries represent the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Rincian KNP atas entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of NCI of subsidiaries are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak	
PT Batara Indah dan Entitas Anaknya	442.594
PT Batara Indah Mulia	(1.315.449.063)
PT Bino Mitra Sejati	(20.740)
PT Anugraha Karsa Solusi Industria	292.826.322
PT Bino Digital Solusi Bino Digital Solutions	276.518.818 (1.664.546.098)
PT Solumitra Mandiri Abadi	82
Total	(2.410.228.085)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	416.835
	(1.315.438.821)
	1.403.496
	373.005.504
	341.563.719
	(1.183.537.520)
	-
Total	(1.782.586.787)

*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Batara Indah and its Subsidiary
PT Batara Indah Mulia
PT Bino Mitra Sejati
PT Anugraha Karsa Solusi Industria
PT Bino Digital Solusi Bino Digital Solutions
PT Solumitra Mandiri Abadi*

Total

	30 September 2025/ September 30, 2025
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak	
PT Batara Indah dan Entitas Anaknya	26.418
PT Batara Indah Mulia	(10.242)
PT Bino Mitra Sejati	(1.424.236)
PT Anugraha Karsa Solusi Industria	(80.179.183)
PT Bino Digital Solusi Bino Digital Solutions Pte. Ltd.	(65.044.901) (380.466.522)
PT Solumitra Mandiri Abadi	(18)
Total	(527.098.684)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	(11.989)
	(401.100.029)
	(1.817.435)
	52.901.932
	(71.975.965)
	(591.854.004)
	-
Total	(1.013.857.490)

*Non-controlling interests in the profit (loss) of subsidiaries
PT Batara Indah dan Entitas Anaknya
PT Batara Indah Mulia
PT Bino Mitra Sejati
PT Anugraha Karsa Solusi Industria
PT Bino Digital Solusi Bino Digital Solutions Pte. Ltd.
PT Solumitra Mandiri Abadi*

Total

Di bawah ini adalah rangkuman informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material sebelum eliminasi:

Below is the summarized financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests before elimination:

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Batara Indah Mulia

PT Batara Indah Mulia

Ringkasan laporan posisi keuangan

Summarized statements of financial position

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset			Assets
Aset lancar	457.836.954	5.812.559.074	Current assets
Aset tidak lancar	186.211.647	1.260.382.372	Non-current assets
Total Aset	644.048.601	7.072.941.446	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	15.724.420.478	18.698.396.530	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	718.055.214	718.055.214	Non-current liabilities
Total liabilitas	16.442.475.692	19.416.451.744	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	(1.315.438.821)	Non-controlling interests
Aset neto	(15.798.427.091)	(11.028.071.477)	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.			Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penjualan neto	814.834.681	6.492.309.840	Net sales
Laba neto tahun berjalan	(3.454.916.791)	(4.011.297.573)	Current year net income
Penghasilan komprehensif lain	-	56.391.451	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	(2.640.082.110)	(3.954.906.122)	Total comprehensive income for the year
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas	(3.454.906.549)	(3.610.197.544)	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	(10.242)	(401.100.029)	Non-controlling interests
Total	(3.454.916.791)	(4.011.297.573)	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas	(2.640.071.868)	(3.559.444.820)	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	(10.242)	(395.461.301)	Non-controlling interests
Total	(2.640.082.110)	(3.954.906.121)	Total
Ringkasan laporan arus kas			Summarized statements of cash flows
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	24.767.038	122.567.064	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas investasi	-	-	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	24.767.038	122.567.064	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	231.069.916	108.502.852	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	255.836.954	231.069.916	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Bino Digital Solusi

PT Bino Digital Solusi

Ringkasan laporan posisi keuangan

Summarized statements of financial position

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/December 31, 2024	
Aset			Assets
Aset lancar	59.735.621	76.742.811	Current assets
Aset tidak lancar	554.960.642	683.187.035	Non-current assets
Total Aset	614.696.263	759.929.846	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	210.000	899.360	Current liabilities
Total liabilitas	210.000	899.360	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	341.563.719	Non-controlling interests
Aset neto	614.486.263	417.466.767	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/December 31, 2024	
Laba neto tahun berjalan	(144.544.224)	(159.946.590)	Current year net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	(144.544.224)	(159.946.590)	Total comprehensive income for the year
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas	(79.499.323)	(87.970.624)	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	(65.044.901)	(71.975.966)	Non-controlling interests
Total	(144.544.224)	(159.946.590)	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas	(79.499.323)	(87.970.624)	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	(65.044.901)	(71.975.966)	Non-controlling interests
Total	(144.544.224)	(159.946.590)	Total

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statements of cash flows

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/December 31, 2024	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(21.247.190)	(95.291.755)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(21.247.190)	(95.291.755)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	76.302.811	171.594.566	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	55.055.621	76.302.811	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN NETO

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Barang</u>	
Penjualan	259.248.767.373
Diskon penjualan	(63.640.497)
Retur penjualan	(125.908.902)
<u>Jasa</u>	
Sewa (Catatan 13)	112.640.000
Neto	259.171.857.974

Rincian berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pihak ketiga	259.171.857.974
Pihak berelasi (Catatan 36)	-
Total	259.171.857.974

Untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari total pendapatan neto.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September 2025/ September 30, 2025
Persediaan bahan baku pada awal tahun	25.586.945.220
Pembelian neto	66.972.607.332
Persediaan bahan baku pada akhir tahun (Catatan 8)	(22.921.906.329)
Persediaan bahan baku yang digunakan	69.637.646.223
Tenaga kerja langsung	16.117.946.716
Biaya pabrikasi:	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.441.819.985
BPJS JP & JHT	387.791.158
Listrik	888.932.589
Supplies pabrik / fotokopi	15.992.400
Bahan habis pakai	164.886.585
Transportasi	412.780.158
Cetakan	153.808.644
Asuransi	345.059.267
Peralatan pabrik	659.199.803
Lain-lain	17.402.751.306
Sub-total	23.873.021.895

28. NET REVENUES

	30 September 2024/ September 30, 2024	
		<u>Goods</u>
	296.000.756.454	<i>Bantex sales</i>
	(11.770.022.814)	<i>Sales discount</i>
	(3.119.815.329)	<i>Sales returns</i>
		<u>Services</u>
	112.500.000	<i>Rent (Note 13)</i>
Neto	281.223.418.311	Net

The details based on customer type are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	280.525.169.731	<i>Third parties</i>
	698.248.580	<i>Related party (Note 37)</i>
Total	281.223.418.311	Total

For the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group engaged in sales transaction with related parties, as disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

For the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no revenues from any customers which are above 10% of the total net revenues.

29. COSTS OF REVENUES

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	30.909.847.562	<i>Raw materials at the beginning of the year</i>
	62.262.924.963	<i>Net purchases</i>
	(30.022.215.658)	<i>Raw materials at the end of the year (Note 8)</i>
	63.150.556.867	<i>Raw materials used</i>
	14.320.967.623	<i>Direct labor</i>
		<i>Factory overhead:</i>
	2.554.842.602	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
	1.203.797.552	<i>BPJS JP & JHT</i>
	1.076.945.887	<i>Electricity</i>
	738.566.363	<i>Factory supplies / photocopy</i>
	346.323.842	<i>Wearable materials</i>
	325.785.216	<i>Transportation</i>
	110.178.673	<i>Printing</i>
	378.532.339	<i>Insurance</i>
	71.908.041	<i>Equipment factory</i>
	1.742.674.447	<i>Others</i>
Sub-total	8.549.554.962	<i>Sub-total</i>

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Total biaya produksi	109.628.614.834
Persediaan dalam proses	
Awal tahun	12.768.751.181
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(12.476.059.081)</u>
Harga pokok produksi	109.921.306.934
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	71.255.562.397
Pembelian barang jadi	103.052.763.047
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(88.266.065.786)</u>
Beban Pokok Pendapatan	<u>195.963.566.592</u>

Untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari total pendapatan neto.

29. COSTS OF REVENUES (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	86.021.079.452	<i>Total production costs</i>
		<i>Work in process</i>
	22.018.979.499	<i>Beginning of the year</i>
	<u>(18.521.765.097)</u>	<i>End of year (Note 8)</i>
	89.518.293.854	<i>Cost of goods sold</i>
		<i>Finished goods inventory</i>
	82.591.688.203	<i>Beginning of the year</i>
	110.442.224.494	<i>Purchase of finished goods</i>
	<u>(75.465.879.927)</u>	<i>End of year (Note 8)</i>
Costs of Revenues	<u>207.086.326.624</u>	

For the month ended September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no purchases from any suppliers which are above 10% of the total net revenues.

30. BEBAN PENJUALAN

	30 September 2025/ September 30, 2025
Gaji dan tunjangan	14.277.710.389
Iklan dan promosi	7.762.359.001
Pengiriman	2.273.408.607
Transportasi	1.181.546.551
Pemeliharaan kendaraan	575.393.124
Natura	-
Bahan bakar	242.996.683
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	-
Hiburan	67.921.256
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>737.971.797</u>
Total	<u>27.119.307.409</u>

30. SELLING EXPENSES

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	17.402.746.581	<i>Salary and allowances</i>
	5.277.468.332	<i>Advertising and promotion</i>
	2.332.354.235	<i>Freight out</i>
	448.146.775	<i>Transportation</i>
	324.576.844	<i>Vehicle maintenance</i>
	2.069.144.342	<i>Benefit-in-kind</i>
	175.855.378	<i>Fuel</i>
	257.908.849	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
	49.841.085	<i>Entertain</i>
	567.777.385	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Total	<u>28.661.590.891</u>	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Sept 2025/ Sept 30, 2025
Gaji dan tunjangan	21.857.988.632
Keperluan kantor	2.393.215.109
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.978.310.817
Penyusutan asset tak berwujud	138.783.759
Perjalanan dinas	2.096.017.124
Imbalan kerja (Catatan 20)	2.660.720.996
Pemeliharaan dan perbaikan	2.168.492.482
Listrik, air, dan telepon	1.076.010.388
Sewa	518.064.035
Pajak	2.101.126.473
Jasa professional	2.419.247.157
Asuransi	486.900.993
Natura	147.018.523

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Sept 2024/ Sept 30, 2024	
	22.686.330.438	<i>Salary and allowances</i>
	4.740.118.056	<i>Office supplies</i>
	2.355.488.051	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
	-	
	3.217.016.028	<i>Business trip</i>
	2.138.404.902	<i>Employee benefits (Note 20)</i>
	1.578.996.668	<i>Repair and maintenance</i>
	1.071.531.644	<i>Electricity, water and telephone</i>
	503.385.946	<i>Rent</i>
	677.819.227	<i>Taxes</i>
	1.253.980.362	<i>Professional fee</i>
	470.469.777	<i>Insurance</i>
	263.154.117	<i>Benefit-in-kind</i>

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Legal dan perizinan	-
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	168.502.080
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	2.098.501.165
Total	44.308.899.733

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	30 September 2024/ September 30, 2024
	857.591.318
	2.297.897.229
	1.471.031.755
Total	45.583.215.517

*Legal and licensing
Depreciation of investment
properties (Note 13)
Others (each below
Rp 200,000,000)*

Total

32. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pendapatan sewa (Catatan 13)	25.920.000
Pendapatan penggantian biaya ketenagakerjaan	-
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-
Pendapatan penggantian biaya marketing	-
Bagian rugi entitas asosiasi (Catatan 11)	(521.794.181)
Pajak final	(712.613.497)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 12)	(2.094.712.987)
Beban diskonto aset keuangan	-
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(906.827.740)
Beban penghapusan piutang (Catatan 7)	-
Lain-lain - neto	2.916.104.223
Neto	(1.293.924.182)

32. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE)

	30 September 2024/ September 30, 2024
	34.309.996
	357.804.848
	-
	772.931.670
	-
	-
	(776.154.000)
	200.263.110
	-
	-
	(1.163.213.197)
	-
	88.315.130
Neto	(485.742.443)

*Rental income (Note 13)
Reimbursement
income for labor costs
Recovery of impairment of trade
receivables (Note 6)
Marketing
reimbursement income
Share in loss of an associate
(Note 11)
Final tax
Gain (loss) on sales of
fixed assets (Note 12)
Discounting effect of
financial asset
Gain (loss) on exchange rate
Bad debt expenses (Note 7)*

Others - net

Net

33. PENGHASILAN KEUANGAN

	30 September 2025/ September 30, 2025
Bunga dari deposito bank	49.273.437
Bunga pinjaman	21.407.182
Total	70.680.619

33. FINANCE INCOME

	30 September 2024/ September 30, 2024
	57.818.925
	3.225.366
Total	61.044.291

*Interest from bank deposits
Interest loan*

Total

34. BIAYA KEUANGAN

	30 September 2025/ September 30, 2025
Beban bunga pinjaman - neto	(1.161.076.262)
Beban administrasi bank	(209.316.487)
Total	(1.370.392.749)

34. FINANCE COSTS

	30 September 2024/ September 30, 2024
	(2.757.142.028)
	(497.704.136)
Total	(3.254.846.164)

*Loan interest expense - net
Bank administrative expense*

Total

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA NETO PER SAHAM

Perhitungan laba neto per saham untuk bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Laba (rugi) neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	(10.286.453.387)	(3.341.465.413)
Jumlah rata-rata saham tertimbang	2.175.000.000	2.175.000.000
Laba (rugi) neto per saham dasar	(4,73)	(1,54)
Laba (rugi) neto per saham dilusian	(4,73)	(1,54)

35. EARNINGS PER SHARE

Computation of earning per share for the month ended September 30, 2025 and 2024, is as follows:

Net income (loss) for the period attributable to owners of the parent
 Weighted average number of shares
Basic earnings (loss) per share
Diluted earnings (loss) per share

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Piutang lain-lain (Catatan 7)		
<u>Jangka pendek</u>		
PT Persada Bina Rekat Sejati	602.677.011	977.060.420
Persentase terhadap total aset	0,11%	0,18%

36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the course of the business activity, the Group has transactions with related parties.

The detail of related party transactions is as follows:

Other receivables (Note 7)
Short-term
 PT Persada Bina Rekat Sejati
Percentage to total assets

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Utang lain-lain (Catatan 17)		
<u>Jangka pendek</u>		
Bino International Pte. Ltd.	111.985.875	553.037.104
<u>Jangka panjang</u>		
Bino International Pte. Ltd.	-	-
Diskonto liabilitas keuangan	-	-
Total	111.985.875	553.037.104
Persentase terhadap total liabilitas	0,08%	0,80%

Other payables (Note 17)
Short-term
 Bino International Pte. Ltd.
Long-term
 Bino International Pte. Ltd.
 Discounting effect of financial liabilities
Total
Percentage to total Liabilities

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian utang piutang dengan PT Persada Bina Rekat Sejati (pihak berelasi) dengan bunga 5% per tahun dari pokok pinjaman yang akan diperhitungkan dan dibayarkan pada saat dilakukan pelunasan utang. Jatuh tempo pengembalian piutang adalah tanggal 3 Desember 2023.

Based on the loan agreement letter dated December 6, 2021, the Company entered into a loan agreement with PT Persada Bina Rekat Sejati (related party) with 5% interest per annum of the loan principal which will be calculated and paid at the time the debt is repaid. The due date of the receivables is December 3, 2023.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai grup “Grup”) masing-masing untuk bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Dewan Komisaris	402.000.000
Direksi	2.346.900.000
Total	2.748.900.000

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak Berelasi /
Related Parties**

**Sifat Hubungan /
Nature of Relationships**

**Sifat Transaksi /
Nature of Transactions**

Bino International Pte. Ltd.

Entitas sepengendali /
Entity under common control

Utang lain-lain / Other payables

PT Persada Bina Rekat Sejati

Entitas sepengendali /
Entity under common control

Piutang lain-lain / Other receivables

Utang lain-lain jangka pendek

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 Oktober 2018, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) memiliki utang kepada Bino International Pte.Ltd. sebesar SGD 10.000 atau setara dengan Rp 108.181.250 pada 31 Maret 2021. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tahun 2024, seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi.

Other payable – short-term

Based on the loan agreement dated October 1, 2018, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) has a debt to Bino International Pte.Ltd. amounting to SGD 10,000 or equivalent to Rp 108,181,250 as of March 31, 2021. The loan bears no interest, no guarantee and maturity date on December 31, 2021.

In 2024, all of the loans have been paid off.

Utang lain-lain jangka panjang

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 30 Desember 2019, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) memiliki utang kepada Bino International Pte. Ltd. sebesar SGD 500.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 31 Juli 2023.

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman tanggal 1 Agustus 2023, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) dan Bino International Pte. Ltd. sepakat untuk memperpanjang jatuh tempo pembayaran pinjaman tersebut menjadi tanggal 31 Juli 2026.

Seluruh transaksi utang dan piutang antara Perusahaan dengan pihak berelasi tidak yang dikenakan bunga.

Pada tahun 2024, seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi.

Other payables - long-term

Based on the loan agreement dated December 30, 2019, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) has loan to Bino International Pte. Ltd. amounting to SGD 500,000. The loan bears no interest, no guarantee and has maturity on July 31, 2023, respectively.

Based on the amendment to the loan agreement dated August 1, 2023, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) and Bino International Pte.Ltd. agreed to extend the loan payment maturity date to July 31, 2026.

All payables and receivables transactions between the Company and related parties are not subject to interest.

In 2024, all of the loans have been paid-off.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of and for the Month Ended
September 30, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk investasi saham, utang bank, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang dan uang jaminan, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Investasi saham tidak terdapat dalam pasar aktif, sehingga tidak dapat diukur secara handal dan dicatat sesuai biaya perolehannya (hirarki nilai wajar Tingkat 3).

Jumlah tercatat utang bank, utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang dan utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar uang jaminan diukur sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

38. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan yang dirangkum di bawah ini, dengan rincian sebagai berikut:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko Grup ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan entitas anaknya dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for investment in shares, bank loans, fixed asset purchase payables, long-term other payable to related party and security deposits, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Investment shares are not included in an active market, so cannot be reliably measured than recording at acquisition cost (Level 3 fair value hierarchy).

The carrying amount of bank loans, long-term other payables to related parties and fixed asset purchase payables are close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

The fair value of security deposit is measured at cost since the fair value cannot be reliably determined.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased by considering the changes and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these financial risks with detail as follows:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

b. Foreign Currency Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its subsidiaries wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Foreign Currency Risk (continued)

	2025		2024		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Dolar AS	1,20%	(376.049.585)	2,01%	(159.955.268)	US Dollar
Singapura Dolar	2,57%	(3.727.870)	1,21%	225.593	Singapore Dollar
Ringgit	2,34%	12.987.207	3,23%	(47.890)	Ringgit
Euro	4,60%	(386.483)	1,73%	62.658.377	Euro
Dolar Australia	-	-	-	-	Australian Dollar

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Risiko Kredit

c. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Tabel di bawah kualitas kredit per aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below shows the credit quality per class of financial assets that the Group held as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

30 September 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Provision for impairment	Total / Total	
Kas dan setara kas	41.060.615.150	-	-	-	41.060.615.150	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	38.167.466.140	1.698.187.143	3.588.140.458	(3.588.140.458)	39.865.653.283	Trade receivables
Piutang lain-lain	778.005.235	-	602.677.011	-	1.380.682.246	Other receivables
Uang jaminan	71.922.300	-	-	-	71.922.300	Security deposit
Investasi saham	11.318.762.092	-	-	-	11.318.762.092	Investment in shares
Total	92.451.786.161	1.698.187.143	3.588.140.458	(3.588.140.458)	94.149.973.304	Total
31 Desember 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Provision for impairment	Total / Total	
Kas dan setara kas	9.843.658.509	-	-	-	9.843.658.509	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	32.811.035.074	6.110.987.847	5.255.709.283	(3.588.140.458)	40.589.591.746	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.189.854.899	-	-	-	1.189.854.899	Other receivables
Uang jaminan	69.272.300	-	-	-	69.272.300	Security deposit
Investasi saham	11.318.762.091	-	-	-	11.318.762.091	Investment in shares
Total	55.232.582.873	6.110.987.847	5.255.709.283	(3.588.140.458)	63.011.139.545	Total

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow of the Group shows difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

The risk management that has been applied by the Group are as follows:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

- 1) Periodically collect payment from customers so that collection will be on time.
- 2) Purchase on credits and reduce cash purchases.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted cash flows as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

30 September 2025					
	Kurang dari 1 year / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang usaha	40.589.591.746	-	-	40.589.591.746	Trade payables
Utang lain-lain	1.189.854.899	-	-	1.189.854.899	Other payables
Beban akrual	879.531.568	-	-	879.531.568	Accrued expenses
Utang bank	9.700.338.135	4.166.666.655	-	13.867.004.790	Bank loans
Total	52.359.316.348	4.166.666.655	-	56.525.983.003	Total

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2024				
	Kurang dari 1 year / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang usaha	11.122.965.941	-	-	11.122.965.941	Trade payables
Utang lain-lain	1.882.348.839	-	-	1.882.348.839	Other payables
Beban akrual	877.414.405	-	-	877.414.405	Accrued expenses
Utang bank	23.472.303.186	5.666.666.661	-	29.138.969.847	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	-	Fixed assets purchasing payable
Total	37.355.032.371	5.666.666.661	-	43.021.699.032	Total

39. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama Grup dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, dengan demikian, Grup dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/December 31, 2024
Liabilitas	141.387.931.995	69.259.631.927
Dikurangi: Kas dan setara kas	(41.060.615.150)	(9.843.658.509)
Liabilitas neto	100.327.316.845	59.415.973.418
Total ekuitas	401.794.109.492	413.017.887.011
Rasio pengungkit	0,25	0,14

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

The gearing ratio as of September 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/December 31, 2024
Liabilities	141.387.931.995	69.259.631.927
Less: Cash and cash equivalents	(41.060.615.150)	(9.843.658.509)
Net liabilities	100.327.316.845	59.415.973.418
Total equity	401.794.109.492	413.017.887.011
Gearing ratio	0,25	0,14

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

Information based on business activities segment is as follows:

30 September 2025 / September 30, 2025						
	Alat tulis kantor / Office stationery	Sewa / Rental	Manajemen / Management	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	343.637.769.276	6.607.140.000	3.600.000.000	94.673.051.302	259.171.857.974	Net revenues
Beban pokok pendapatan	281.982.117.894	-	-	86.018.551.302	195.963.566.592	Costs of Revenues
Laba bruto	61.655.651.382	6.607.140.000	3.600.000.000	8.654.500.000	63.208.291.382	Gross profit
Beban penjualan dan administrasi	27.119.307.409	43.994.079.886	-	5.737.754.236	44.308.899.733	Selling expenses General and administrative expenses
Laba usaha per segmen	<u>(9.457.735.912)</u>	<u>554.565.917</u>	<u>3.600.000.000</u>	<u>2.916.745.764</u>	<u>(8.219.915.760)</u>	Operating profit per segment
Aset						Assets
Aset segmen	<u>333.044.120.027</u>	<u>460.996.396.385</u>	<u>-</u>	<u>307.528.298.952</u>	<u>543.182.041.487</u>	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	<u>224.566.018.430</u>	<u>52.348.369.638</u>	<u>-</u>	<u>135.526.456.073</u>	<u>141.387.931.995</u>	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan						Depreciation
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Alat tulis kantor / Office stationery	Sewa / Rental	Manajemen / Management	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	468.505.547.437	9.478.500.000	9.600.000.000	(126.069.677.172)	361.514.370.265	Net revenues
Beban pokok pendapatan	384.071.257.905	528.000.000	-	(110.189.177.172)	274.410.080.733	Costs of Revenues
Laba bruto	84.434.289.532	8.950.500.000	9.600.000.000	(15.880.500.000)	87.104.289.532	Gross profit
Beban penjualan dan administrasi	(40.323.728.165)	-	-	-	(40.323.728.165)	Selling expenses General and administrative expenses
Laba usaha per segmen	<u>(136.514.178.363)</u>	<u>(2.183.110.734)</u>	<u>-</u>	<u>74.822.512.596</u>	<u>(63.874.776.501)</u>	Operating profit per segment
Aset						Assets
Aset segmen	<u>686.901.308.957</u>	<u>5.557.646.273</u>	<u>-</u>	<u>(210.181.436.291)</u>	<u>482.277.518.939</u>	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	<u>164.041.203.760</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(94.781.571.833)</u>	<u>69.259.631.927</u>	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	<u>9.627.435.454</u>	<u>224.669.455</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.853.079.498</u>	Depreciation

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Month Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Rekonsiliasi utang neto

a. Net debt reconciliation

		30 September 2025/ September 30, 2025				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembelian aset tetap		-	-	-	-	Fixed asset
Utang bank		29.138.969.847	(15.271.965.057)	-	13.867.004.790	Purchasing payable Bank loan
		31 Des 2024 / Dec 31, 2024				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembelian aset tetap		741.206.800	(741.206.800)		-	Fixed asset
Utang bank		54.107.319.480	(24.968.349.633)	-	29.138.969.847	Purchasing payable Bank loan